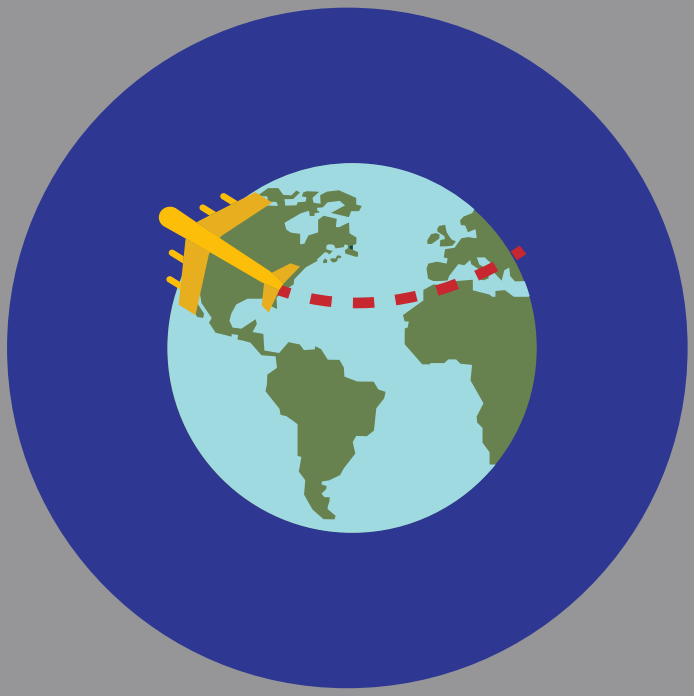

GEOGRAFI

SMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Diterbitkan oleh

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon : (021) 7694140, 75902679, Fax. 7696033

Pengarah

Hamid Muhammad, Ph.D
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Penanggung Jawab

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Koordinator Pengembang Modul

Dr. Eko Warisdiono
Kasubdit Kurikulum, Direktorat Pembinaan SMA

Koordinator Pelaksana

Dra. Elia Ulfah (Tahun 2016 dan 2017)
Dra. Hastuti Mustikaningsih (Tahun 2018)
Kepala Seksi Pembelajaran, Subdit Kurikulum
Direktorat Pembinaan SMA

Penulis Modul

Ardiansyah Paramitha, S.Hut, M.Pd (Guru SMA Insan Kamil Bogor)
No. Telp : 08179001040/085719040066, e-mail : idr76@yahoo.com

Kasman, S.Pd., M.Pd. (Guru SMAN 1 Makassar)
No. Telp : 081355661783, e-mail : kasmanspd@yahoo.co.id

Drs. Agus Hermawan, S.Pd., M.M.Pd (Guru SMAN 26 Bandung)
No. Telp : 082128251966, e-mail : agus_kimia@yahoo.com

Dr. Ninik Kristiani, M.Pd (Pengawas SMA Kota Malang)
No. Telp : 081334829403, e-mail : ninik_sma5mlg@yahoo.co.id

Editor

Drs. Zulfikri Annas, M.Ed. (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Dr. Hamka (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Deni Hadiana, M.Si (Pusat Penilaian Pendidikan)
Mustahdi, M.Ag (Guru SMAN 1 Tangsel)
Prof. Supriyono (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Enung Suryana (Guru SMAN 1 Cimalaka, Sumedang)
Dra. Ismun Darjatiningsih, M.Pd. (Pengawas SMA Prov. Banten)
Drs. Iwan Suyawan, M.Pd. (Guru SMAN 48 Jakarta)

Layout

Tim Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud (2016)
Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (Revisi 2017 dan 2018)

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2014/2015 semester 2 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 3.212 SMA (25%) yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Selanjutnya untuk tahun pelajaran 2017/2018, implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 7.666 SMA atau sekitar 60% dan pada tahun pelajaran 2018/2019 akan dituntaskan menjadi 100% SMA dengan penambahan sebanyak 4.220 SMA.

Terhadap 4.220 SMA tersebut, pada tahun 2018 diberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan Kurikulum 2013. Pelatihan dan pendampingan bagi guru SMA dilakukan bersama oleh Direktorat Pembinaan SMA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelatihan dan pendampingan tersebut menggunakan modul bimbingan teknis Kurikulum 2013 tahun 2017 dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendorong para guru untuk mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran untuk menguatkan karakter peserta didik dengan mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, lima nilai utama tersebut perlu dijadikan sebagai poros utama dalam membangun karakter peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia para peserta didik perlu dibekali sejak dini dengan apa yang disebut kecakapan Abad 21, khususnya keterampilan 4C yakni berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), bekerjasama (*collaboration*), berkreativitas (*creativities*), dan berkomunikasi (*communication*).

PPK merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi penguatan pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. PPK menjadi bagian integral dalam implementasi Kurikulum 2013.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan naskah modul ini. Semoga naskah modul ini dapat berguna dan membantu guru matapelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi Kurikulum 2013.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMA,

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 19610404 198503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018 1
ALUR PENYAJIAN MATERI PELATIHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018 2
A. PENDAHULUAN 3
B. RASIONAL 4
C. BAHAN BACAAN 6
D. TUJUAN 6
E. HASIL YANG DIHARAPKAN 6

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN
FOKUS MODUL 11
UNIT 1
ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN PEDOMAN MATA PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 12
B. PENUGASAN 18
C. REFLEKSI 19

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 20
B. PENUGASAN 26
C. REFLEKSI 26

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 28
B. PENUGASAN 38
C. REFLEKSI 39

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. URAIAN SINGKAT MATERI 40
B. PENUGASAN 47
C. REFLEKSI 47

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
A. FOKUS MODUL 49
B. URAIAN SINGKAT MATERI 49
C. PENUGASAN 55
D. REFLEKSI 56

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL 57
B. URAIAN SINGKAT MATERI 57
C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN 58
D. PENUGASAN 58
E. REFLEKSI 58

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL 59
B. URAIAN SINGKAT 59
C. PENUGASAN 65
D. REFLEKSI 66

STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

No.	Materi	Jam @ 45’	Narasumber/ Fasilitator
A.	Materi Umum (8jam)		
1.	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	2	IP/IK
2.	Penguatan Pendidikan Karakter	2	IP/IK
2.	Penerapan Literasi dalam Pembelajaran	2	IP/IK
4.	Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan	2	Satker
B.	Materi Pokok (40 jam)		
1.	Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian	3	IP/IK
2.	Analisis Kompetensi, Pembelajaran, dan Penilaian		
	a. Analisis Dokumen; SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel	3	IP/IK
	b. Analisis Materi Dalam Buku Teks Pelajaran	3	IP/IK
	c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran	3	IP/IK
	d. Analisis Penilaian Hasil belajar	3	IP/IK
3	Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	6	IP/IK
4.	Praktik Pembelajaran dan Penilaian		
	a. Praktik Pembelajaran dan Penilaian	12	IP/IK
	b. Review Hasil Praktik	2	IP/IK
5.	Praktik Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	5	IP/IK
C.	Materi Penunjang (4 jam)		
1.	Pembukaan; Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Ka. Satker
2.	Tes Awal	1	Panitia
3.	Tes Akhir	1	Panitia
4.	Penutupan: Review dan Evaluasi Pelatihan	1	Ka. Satker
	Jumlah	**52 JP**	

ALUR PENYAJIAN MATERI
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

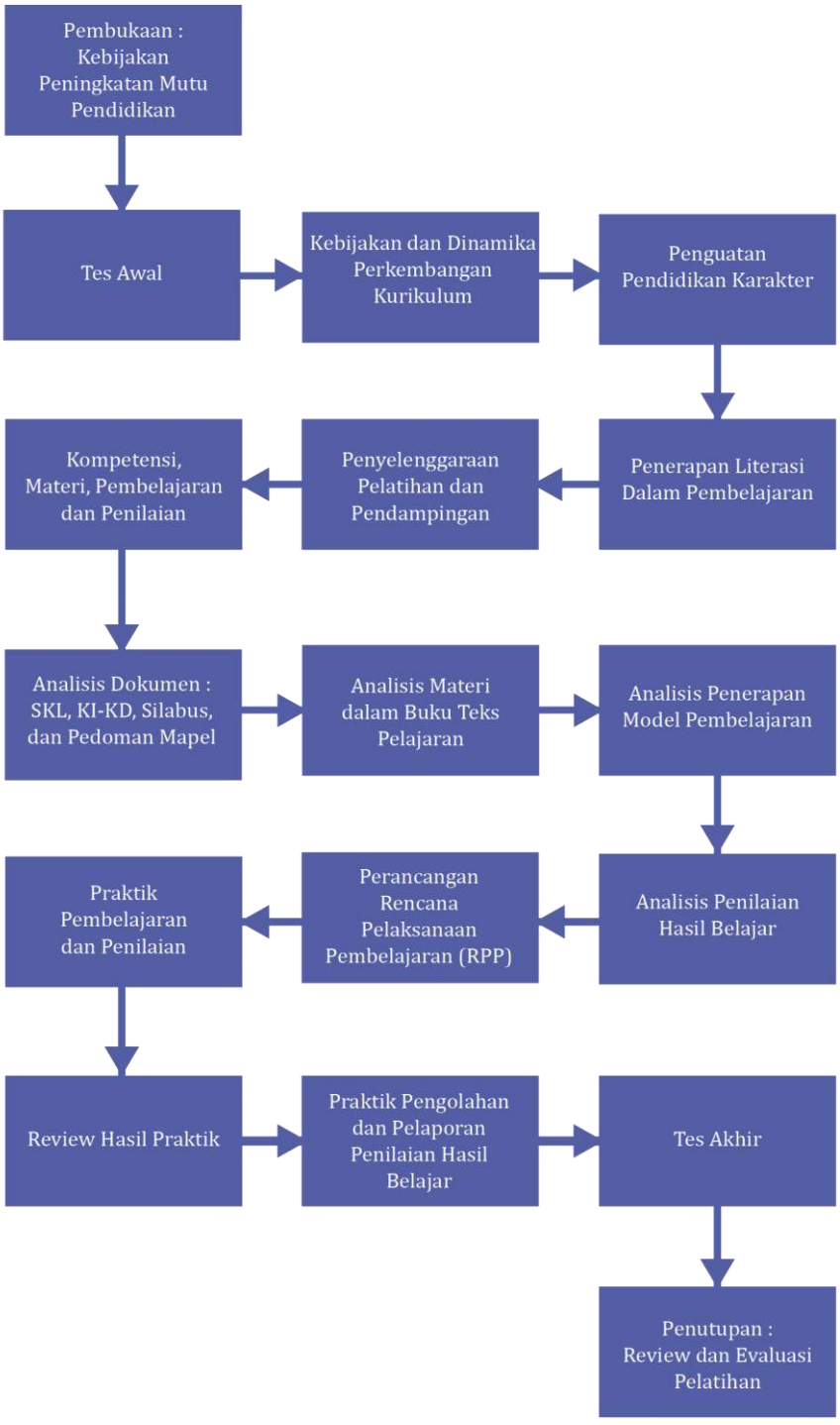

MODUL PELATIHAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI

PENDAHULUAN

Selamat bertemu pada **Modul Pelatihan Guru Geografi** Kurikulum 2013. Modul ini terdiri atas 4 (empat) seri modul yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing modul terdiri atas uraian singkat materi, fokus modul, penugasan, dan refleksi.
Modul-modul tersebut adalah:

1. Modul 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Modul 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Modul 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Modul 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

Peta modul tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

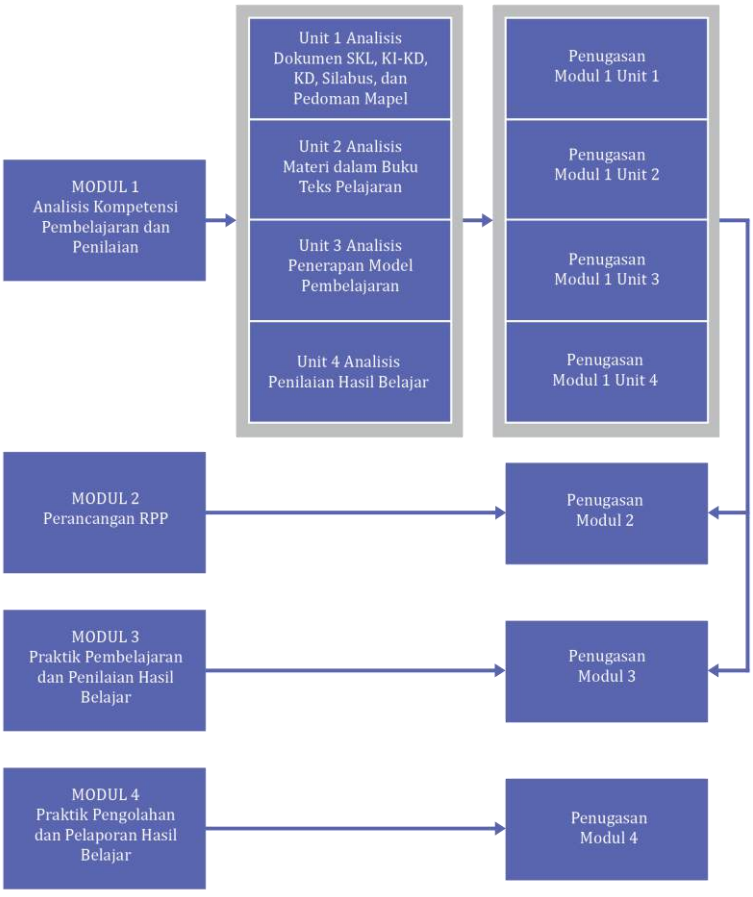

Gambar 1. Peta Modul

A. RASIONAL

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada landasan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidian dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Pelaksanaan perbaikannya juga atas dasar masukan dari berbagai lapisan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dunia persekolahan) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta masukan publik tersebut, terdapat beberapa masukan umum, antara lain adanya pemahaman yang kurang tepat oleh masyarakat yang diakibatkan oleh format penyajian dan nomenklatur dalam Kurikulum 2013: (1) Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 yang dianggap kurang logis dikaitkan dengan karakteristik mata pelaajaran; (2) terindikasi adanya inkonsistensi antara KD dalam silabus dan buku teks (baik lingkup materi maupun urutannya); (3) belum ada pernyataan eksplisit dalam dokumen kurikulum tentang perlunya peserta didik lebih melek teknologi; (4) format penilaian dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; (5) penegasan kembali pengertian pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; (6) penyelerasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan antara SKL, KI, KD, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut pada tahun 2017 disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai gerakan nasional revolusi mental (Pasal 1 ayat [1]). PPK mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalismeme, kekekemandirianan, gotong royong dan integritas. Penguatan lima nilai karakter tersebut akan dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan Abad 21 yang dibutuhkan dalam meniti kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*), keterampilan berkreasi (*creativities skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*communication skills*).

Perbaikan tersebut di atas dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan (*Alignment*)
   Antara dokumen SKL, KI,-KD, , Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi serta nilai-nilai karakter, literasi dan serta keterampilan Abad 21.
2. Mudah Dipelajari (*Learnable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan (*Teachable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.sehingga dapat menguatkan karakter dan meningkatkan keterampilan Abad 21 pada peserta didik
4. Terukur (*Measurable*)

Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari (*Worth to be learnt*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya, Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut, maka Direktorat PSMA menyusun Modul Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau panduan, contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Modul tersebut disusun dalam 4 (empat) seri modul yang saling terkait dengan harapan dapat membantu Anda guru dalam mengembangkan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Sesuai dengan tujuan pelatihan, maka Anda diharapkan untuk mempelajari kompetensi-kompetensi yang tertuang dalam modul tersebut seperti pada gambar 2 berikut.

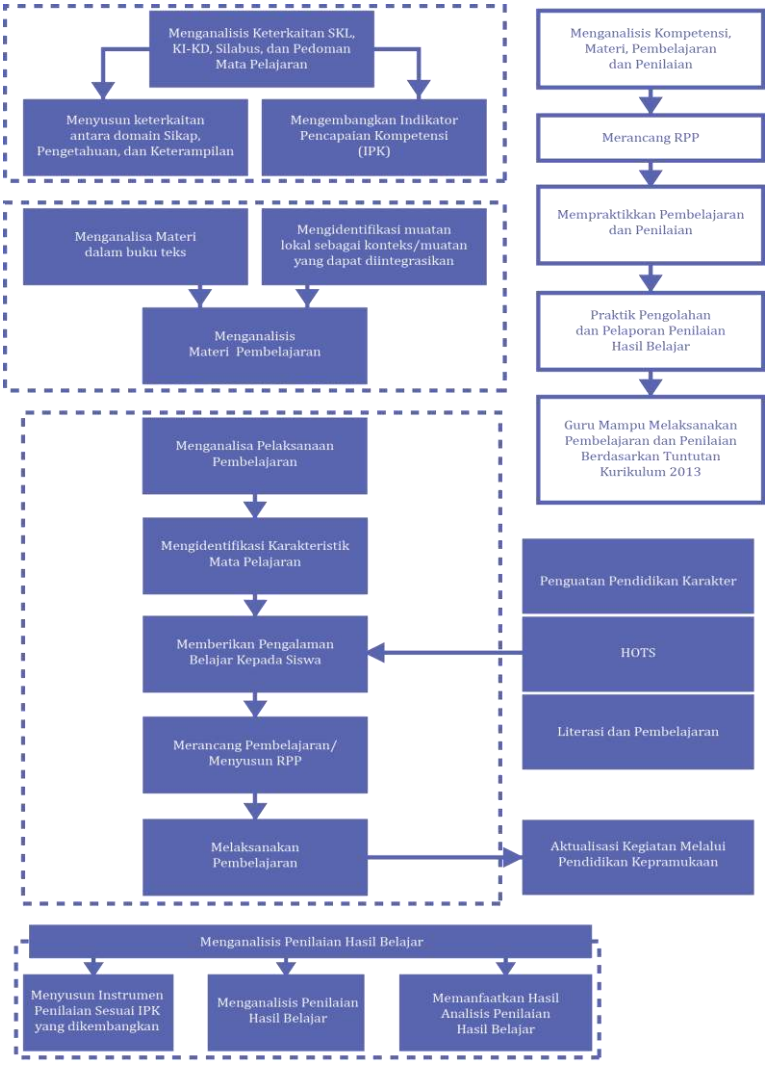

Gambar 2. Peta Kompetensi

B. BAHAN BACAAN

Untuk lebih memahami modul ini, Anda sangat dianjurkan untuk membaca Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan denganKurikulum 2013, serta lampiran-lampirannya antara lain KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

Selain itu Anda dianjurkan juga untuk memahami buku teks Geografi dan naskah-naskah yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA, antara lain sebagai berikut.

1. Panduan Penyusunan RPP
2. Panduan Analisis Kompetensi
3. Model-Model Pembelajaran
4. Panduan Muatan Lokal
5. Panduan Penilaian
6. Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

C. TUJUAN

Modul pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan guru dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Mengembangkan kemampuan guru dalam *memfasilitasi* **pelaksanaan pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Meningkatkan kecakapan guru dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran dengan mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Geografi.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. Guru Geografi yang memiliki keterampilan dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan literasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Guru Geografi yang mampu memfasiltasi **pembelajaran dan penilaian** yang menguatan karakter siswa, kemampuan literasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Guru Geografi yang memiliki kecakapan dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran yang mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Geografi.

Agar penggunaan modul ini dapat mencapai hasil yang baik, terlebih dahulu baca dan ikuti petunjuk berikut ini.

1. Persiapkan alat tulis dan kertas untuk membuat catatan-catatan.
2. Gunakan waktu sefesien mungkin (36 jam pelajaran @ 60 menit).
3. Silahkan berdiskusi dengan sesama guru, forum MGMP, atau forum komintas yang relevan.

E. ALUR PENYAJIAN MATERI MODUL

Alur penyajian materi pada setiap modul dijelaskan melalui bagan berikut

1 Penyajian Modul 1 – Unit 1 (3 x 45 menit = 135 menit)

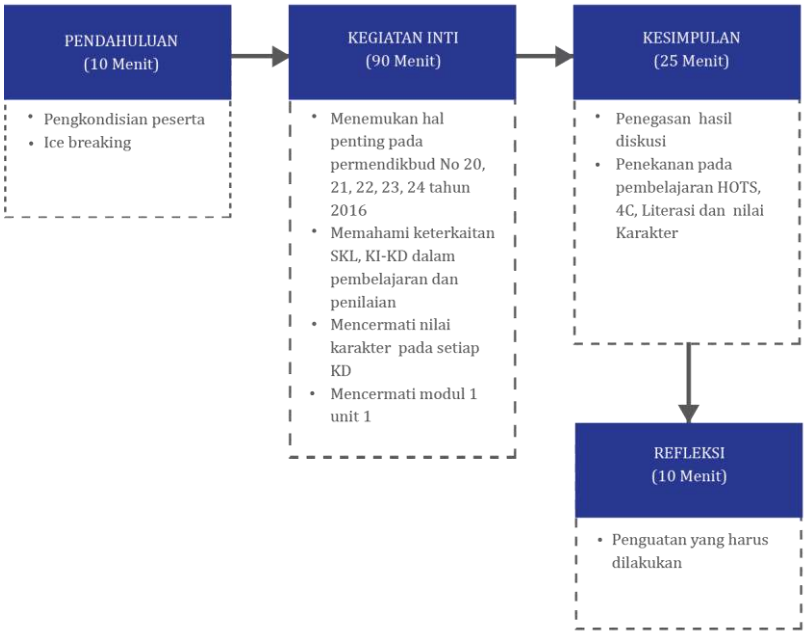

Gambar 3a. Alur penyajian modul 1 unit 1

2 Penyajian Modul 1 – Unit 2 (3 x 45 menit = 135 menit)

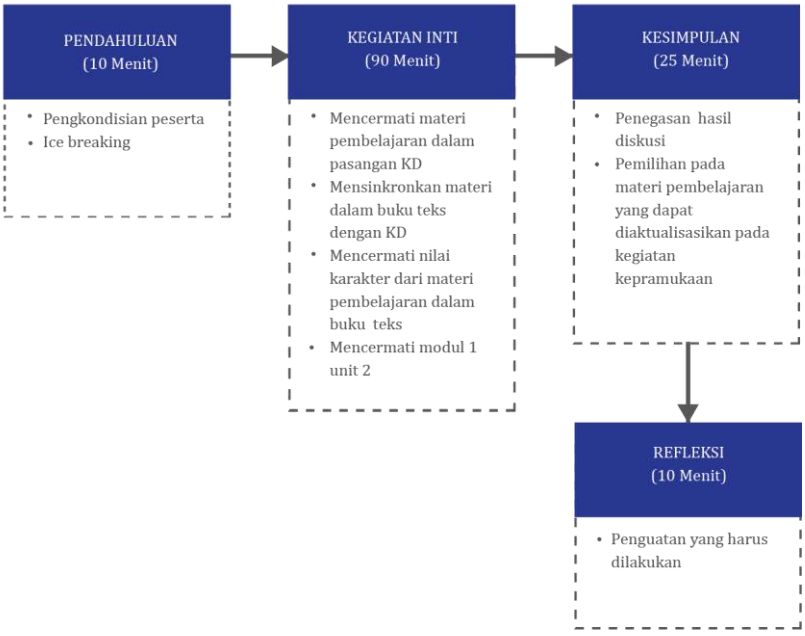

Gambar 3b. Alur penyajian modul 1 unit 2

3 Penyajian Modul 1 – Unit 3 (3 x 45 menit = 135 menit)

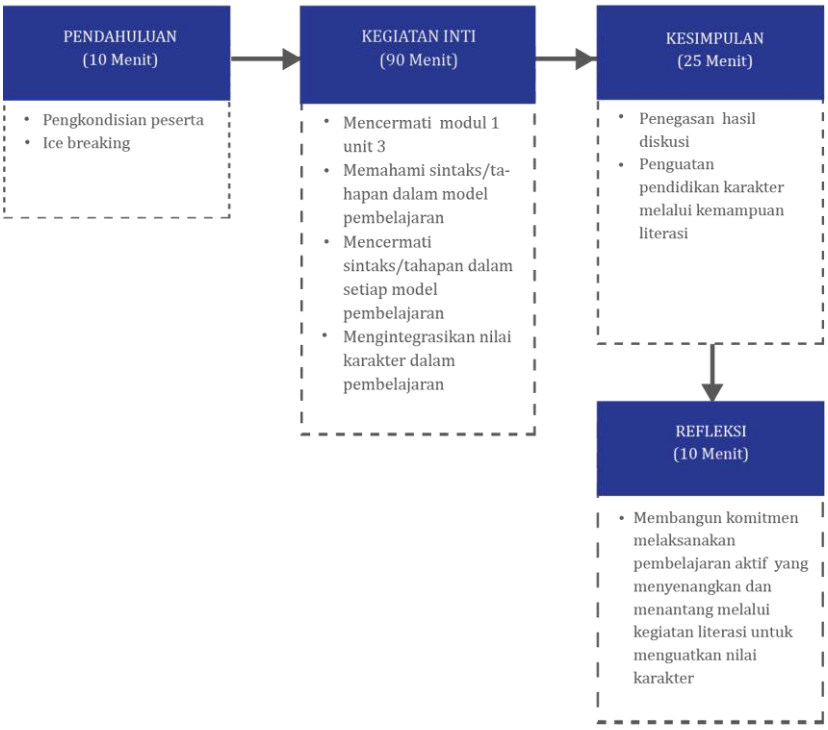

Gambar 3c. Alur penyajian modul 1 unit 3

4. Penyajian Modul 1 – Unit 4 (3 x 45 menit = 135 menit)

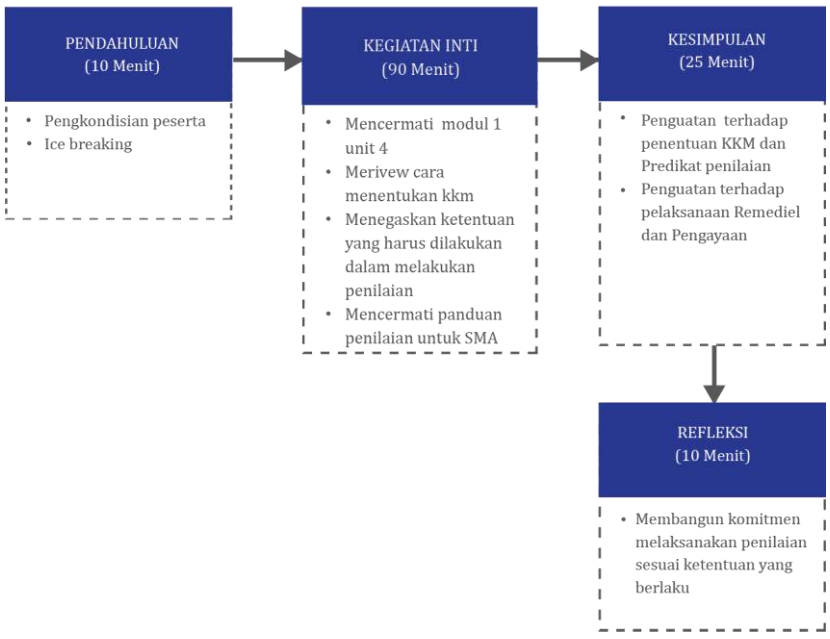

Gambar 3d. Alur penyajian modul 1 unit 4

5. Penyajian Modul 2 (6x 45 menit = 270 menit)

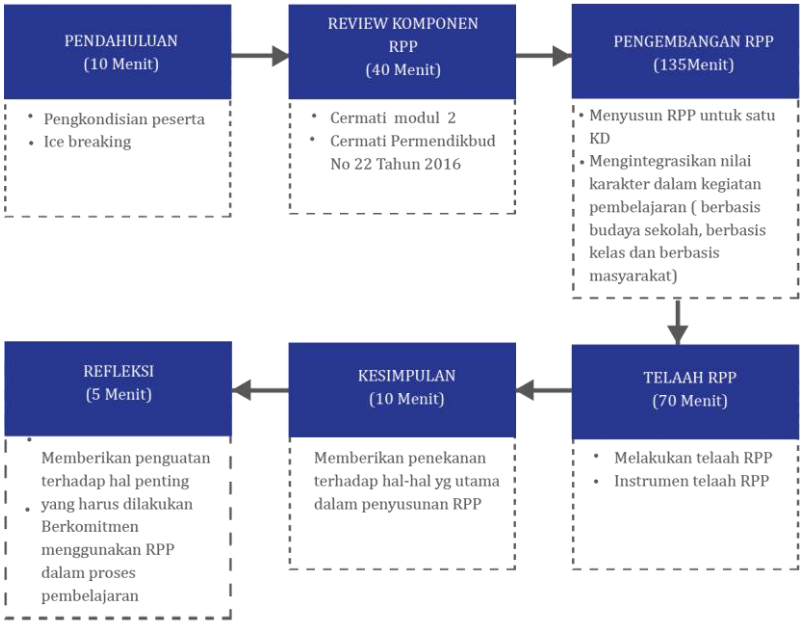

Gambar 3e. Alur penyajian modul 2.

6. Penyajian Modul 3 (14 X 45 menit = 630 menit)

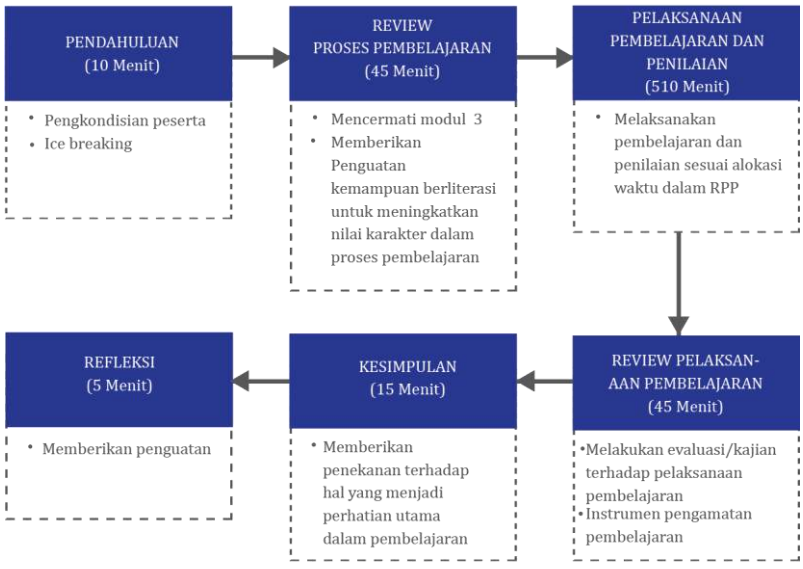

Gambar 3f. Alur penyajian modul 3

7. Penyajian modul 4 (5 X 45 menit = 225 menit)

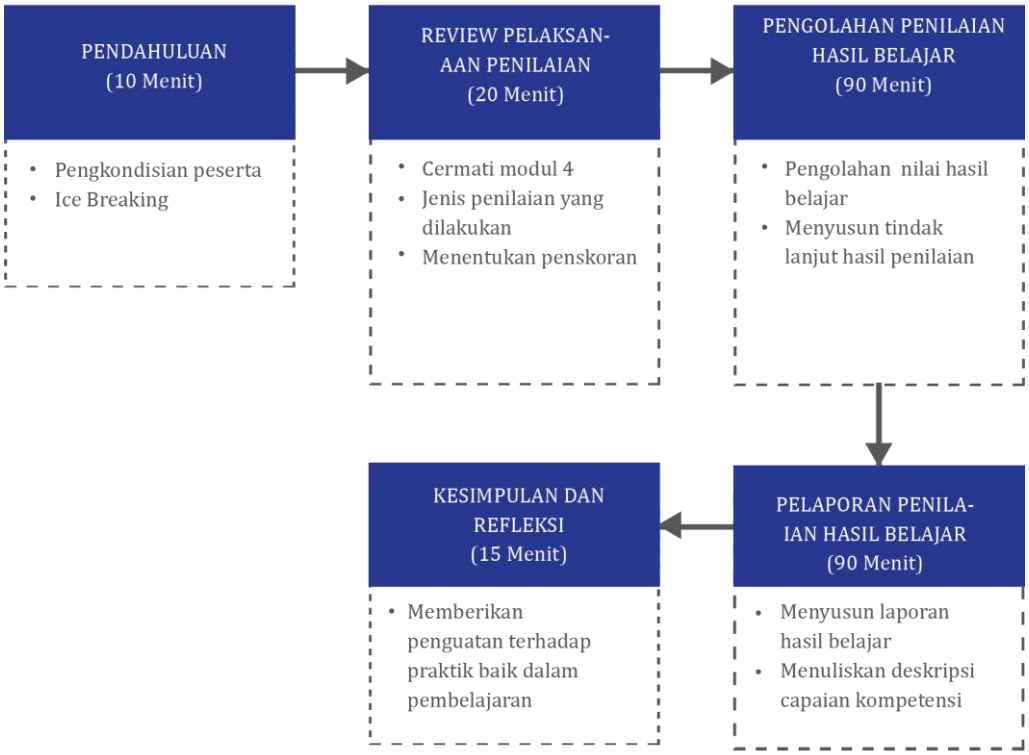

Gambar 3g. Alur penyajian modul 4

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

FOKUS MODUL

Modul ini terdiri atas 4 (empat) unit modul yang masing-masing membahas materi yang saling berkaitan satu sama lain, terdiri atas:

1. Unit 1: Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, dan Silabus
   Bagian ini membahas tentang analisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pokok sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD)serta dapat mengembangkan nilai-nilai karakter terkait dengan olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa, serta olah ragayang dapat meningkatkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampialn berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Commnication Skills*). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.
2. Unit 2: Analisis Materi Pembelajaran
   Membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga guru dapat menganalisis merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pokok (dalam KD). Selain itu dalam bagian ini dibahas tentang bagaimana guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokalsebagai salah satu upaya pelestarian budaya dan potensi daerah masing-masing, materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi-materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) sehingga peserta didik dapat kemandirian dan memiliki integritas.
   Dalam unit ini juga dibahas tentang analisis materi dalam buku teks, sehingga guru dapat memilih atau memilah materi-materi mana yang merupakan materi esensial, materi untuk pengayaan, atau materi yang berkaitan dengan muatan lokal atau HOTS (jika ada).
   Hasil analisis materi disusun menjadi bahan ajar sebagai lampiran RPP.
3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Membahas tentang karakteristik dan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaranyang dapat meningkatkan penguasaan terhadap literasi dan meningkatkan keterampilan Abad 21 dalam kehidupan, baik di dalam maupun di luar kelas/sekolah. Selain itu dibahas juga tentang pemilihan model yang cocok dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas, serta contoh kegiatan pembelajarannya.
4. Unit4: Analisis Penilaian Hasil Belajar
   Bagian ini membahas tentang proses penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajarandan memperbaiki perilaku (sikap) peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Pada setiap unit juga diberikan contoh yang memungkinkan Anda dapat menganalisis dan menerapakan hasil analisis tersebut dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk lebih memahami materi dalam modul ini, pada akhir setiap unit Anda dianjurkan untuk mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan atau refleksi tentang pemahaman dan pengalaman yang diperoleh dalam setiap kegiatan.

UNIT 1
ANALISISDOKUMEN SKL, KI DAN KD

A. URAIAN SINGKAT MATERI

Analisis Dokumen SKL, KI, dan KD

1. Keterkaitan SKL, KI, KD, dan Pembelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. Kompetensi Inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasi muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Dalam setiap rumusan KDterdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja operasional dan materi.

Contoh :

a. KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
b. KD. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Standar kompetensi lulusan adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada jenjang tertentu. Sedangkan kompetensi inti adalah pijakan pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi tertentu. Penjabaran kompetensi inti untuk tiap mata pelajaran tersaji dalam rumusan Kompetensi Dasar.

a. Standar Kompetensi Lulusan adalah muara utama pencapaian semua mata pelajaran pada satuan pendidikan/ jenjang pendidikan tertentu
b. Kompetensi Inti adalah pijakan muara kompetensi kelas pencapaian semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi yang ditetapkan dalam Kompetensi Isi atau kelas tertentu
c. Kompetensi Dasar (KD); merupakan tingkat kemampuan suatu pokok bahasan pada suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.
d. Penguatan pendidikan karakter melalui kemampuan berliterasi diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tersebut.

Pencapaian kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar melalui proses pembelajaran dan penilaian diilustrasikan dalam skema gambar 4 berikut;

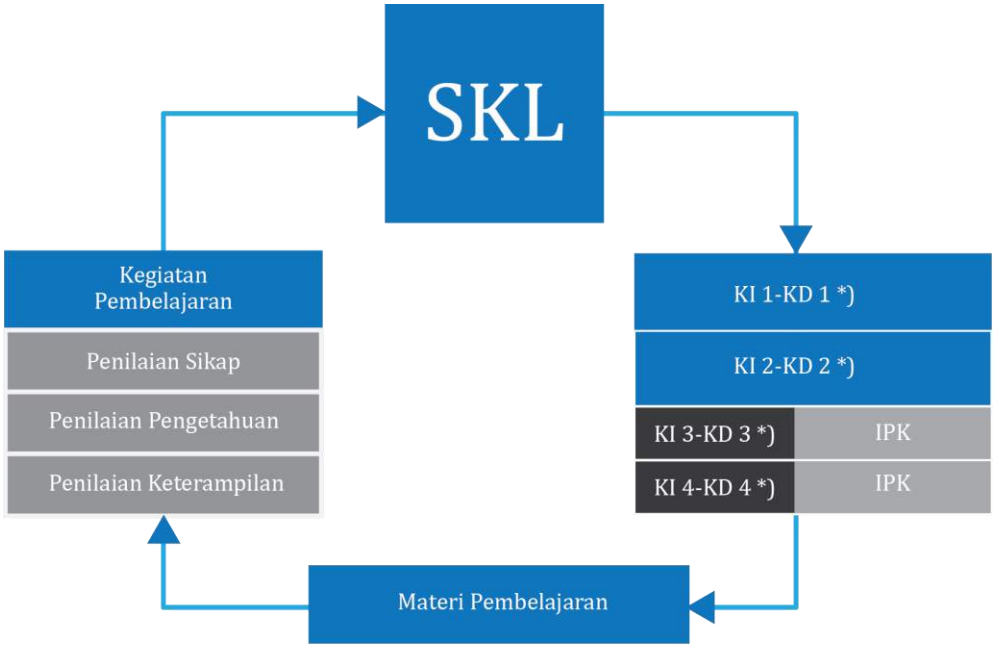

Gambar 4. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Pembelajaran

a. Standar Kompetensi Lulusan merupakan pijakan sekaligus target yang harus dihasilkan dari proses pembelajaran.
b. Kompetensi inti (KI-3 dan KI-4) memberikan arah tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.
c. Kompetensi dasar dari KI-3 adalah dasar pengembangan materi pembelajaran, sedangkan kompetensi dasar dari KI-4 mengarahkan keterampilan dan pengalaman belajar yang perlu dilakukan peserta didik. Dari sinilah pendidik dapat mengembangkan proses belajar dan cara penilaian yang diperlukan selamapembelajaran langsung.
d. Dari proses belajar dan pengalaman belajar, peserta didik akan memperoleh pembelajaran tidak langsung berupa pengembangan sikap sosial dan spiritual yang relevan dengan berpedoman pada kompetensi dasar dari KI-2 dan KI-1.
e. Rangkaian dari KI-KD sampai dengan penilaian termuatdalam silabus, dan RPP.

2. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Materi Pembelajaran

Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi dan materi pembelajaran merupakan dua kemampuan yang harus dikuasai seorang guru sebelum mengembangkan RPP dan melaksanakan pembelajaran. Pemahaman keterkaitan kompetensi SKL, KI, dan KD, dapat membantu guru dalam mengembangkan IPK yang dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter melalui kemampuan literasi dan pengembangan keterampilan Abad 21.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Geografidikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai bagian dari struktur kurikulum 2013, mata pelajaran Geografi memiliki empat Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek sikap sosial, kompetensi aspek pengetahuan, dan kompetensi aspek keterampilan. Pada aspek

pengetahuan dan keterampilan, mata pelajaran Geografiakan membekali peserta didik untuk mampu menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih faktor atau variabel, menentukan *underlying concept/theory*Geografi, mengevaluasi, dan mencipta gagasan yang bersifat original terkait dengan obyek kajian Geografi. Pada aspek sikap sosial diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, ekologis, dan kebencanaan. Selanjutnya setelah keseluruhan proses pembelajaran dilalui, peserta didik diharapkan mampu mencapai Kompetensi Inti aspek sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Dalam rangka mengenalkan wilayah dan potensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kajian materi Geografi pada Kurikulum 2013 akan dilengkapi dengan contoh dan kasus yang terjadi di tanah air. Dengan cara demikian, Geografi diharapkan dapat menjadi bagian dalam memupuk sikap dan perilaku cinta tanah air, menanamkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Demikianlah karakteristik pokok mata pelajaran Geografi yang perlu dipahami oleh guru semua pihak sehingga para guru Geografi dapat menyampaikan materi pokok dalam konteks pencapaian Kompetensi Inti sebagaimana termuat dalam SKL dan Kompetensi DasarGeografi.

Untuk melakukan analisis kompetensi dan mengembangkan IPK disarankan agar Anda memperhatikan karakteristik mata pelajaran Geografi tersebut di atas, serta mempelajari karakteristik peserta didik dengan mengembangkan nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kekemandirianan, gotong-royong dan integritas, serta mengembangkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar.

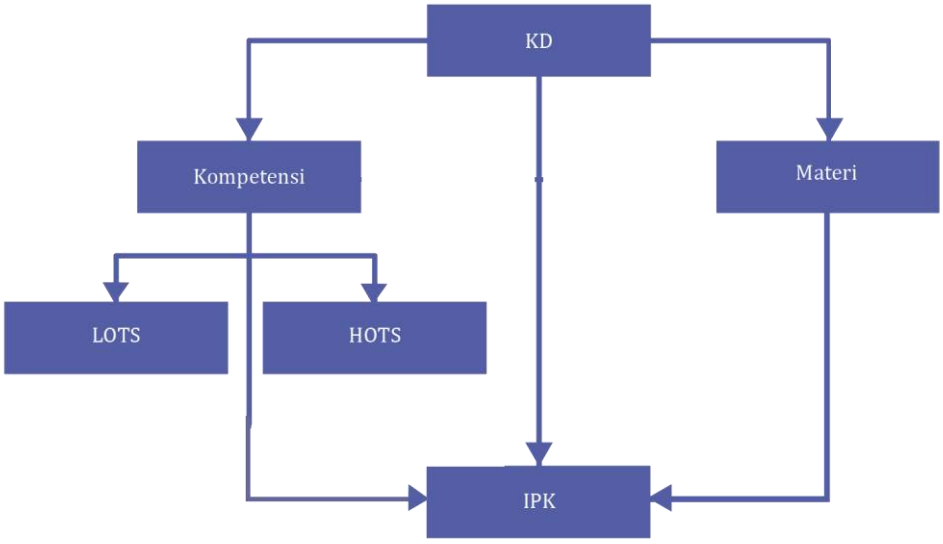

Gambar 5. Rangkaian Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi untuk menjabarkan IPK dan materi dari suatu KD, baik untuk KD-KI 3 maupun KD-KI 4.

a. Kutip pasangan Kompetensi Dasar (KD), misalnyauntuk Geografi kelas X;

KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari dan KD. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

b. Pisahkan kemampuan berpikiryang dinyatakan dengan kata kerja dengan konten materi, seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pemisahan Kemampuan Berpikir dengan Materi

KD	Kemampuan berpikir/kata kerja	Materi
3.1	Memahami	pengetahuan dasar Geografi dan terapanny dalam kehidupan sehari-hari
4.1	Menyajikan	contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

c. Perhatikankemampuan berpikir yang terdapat dalam kata kerja pada KD-KI 3 maupun KD-KD 4, ada kemungkinan kemampuan berpikir tersebut tersebut membutuhkan kemampuan berpikir awal sebagai prasyarat yang harus dikusai peserta didik

Sebagai contoh, KD 3.1 tersebut di atas, sebelum memahami peserta didik harus memiliki kompetensi sebelumnya antara lain menjelaskan atau membedakan. Kata kerja tersebut menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja yang pertama (memahami)

Selain itu perlu diperhatikan juga apakah kemampuan berpikir tersebut merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills* (LOTS)) atau kemampuan berpikir tingkat sedang (*Middle Order Thinking* (MOTS)) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* (HOTS)).

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah kemampuan kognitif (berpikir) tingkat tinggi yang dalam taksonomi tujuan pendidikan ranah kognitif yang terdiri atas kemampuan analisis, evaluasi, dan mencipta. Setiap jenjang HOTS memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jenjang HOTS

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
Analisis	***Mengelompokkan*** dalam bagian-bagian penting dari sebuah sumber informasi/benda yang diamati/fenomena sosial-alam-budaya	-mediferensiasi kelompok informasi -memilih informasi berdasarkan kelompok - menentukan fokus penting suatu informasi
	Menentukan keterkaitan antar komponen	-mengorganisasi keterkaitan antar kelompok /menyusun -menemukan koherensi antar kelompok -membuat struktur (baru) untuk kelompok informasi

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
	Menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis atau pemberi informasi	-memberi label untuk kelompok yang dikembangkan -menemukan bias penulis/pemberi informasi
Evaluasi	***Menentukan kesesuaian*** antara masalah, uraian dan kesimpulan/***proporsi*** suatu bentuk/***proporsi*** suatu penyajian kegiatan	-mencek kesinambungan -mendeteksi unsur yang sama -memonitoring kegiatan -mentes/menguji
	Menentukan kesesuaian metoda/prosedur/teknik/rumus/prinsip dengan masalah	-mengeritik kelebihan dan kelemahan informasi atau bagiannya -memberikan penilaian berdasarkan kriteria
Mencipta	Mengembangkan hipotesis	-mengembangkan
	Merencanakan penelitian/proyek/ kegiatan/ciptaan	-merencanakan -mendesain
	mengembangkan produk baru	-menghasilkan -mekonstruksi -merekonstruksi

HOTS digunakan dalam rumusan kompetensi dalam SKL dan Standar Isi.. Dalam RPP, guru dapat mengembangkan HOTS yang terdapat pada setiap KD sampai tingkat tertinggi yaitu mencipta. Selain itu guru dapat mengintegrasikan nilai nilai karakter melalui kegiatan literasi, serta keterampilan Abad 21 lainnya, seperti keterampilan berpikir kritis dan penyelesaianmasalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*) dan keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*) dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Dalam menganalisis KD, terutama dalam menjabarkan rumusan aspek kompetensi KD, guru dapat menggunakan kemampuan yang tercantum pada kolom 2 tabel di atas, dan kata kerja yang terdapat pada kolom kanan untuk merumuskan IPK.

Contoh: KD.3.1 Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari dan KD. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. KD tersebut dapat dikembangkan dalam memahami dan menerapkan contoh fenomena geosfer dikaitkan dengan obyek, konsep, prinsip, dan pendekatan Geografi yaitu menentukan fokus penting suatu informasi.

d. Untuk selanjutnya, dari uraian materi (dalam KD) terdapat beberapa istilah atau materi dasar (esensial) yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu ruang lingkup Geografi, obyek Geografi, aspek Geografi, konsep Geografi, prinsip Geografi, pendekatan Geografi, dan keterampilan Geografi.
e. Dari penjelasan diatas, dapat dibuat tabel seperti pada Tabel berikut.

Tabel 3. Tahapan Kemampuan Berpikir dan Materi

Kemampuan Berpikir	Kemampuan Berpikir Jembatan	Materi
3.1 Memahami	1. Menjelaskan 2. Membedakan 3. Mendeskripsikan 4. Membedakan 5. Menjelaskan	Ruang lingkup pengetahuan Geografi. Obyek studi dan aspek Geografi. Konsep esensial Geografi dan contoh terapannya. Prinsip Geografi dan contoh terapannya. Pendekatan Geografi dan contoh terapannya.
4.1 Menyajikan	1.Mengumpulkan 2. Mengolah 3. Menyajikan	Keterampilan Geografi

f. Dari Tabel 3 diatas dapat disusun IPK sebagai berikut.
IPK untuk KD 3.1 adalah:
3.1.1. menjelaskan ruang lingkup Geografi
3.1.2. membedakan obyek formal dan obyek material Geografi
3.1.3. membedakan aspek fisik dan sosial Geografi dan penerapannya
3.1.4. mendeskripsikan sepuluh konsep dasar Geografi dan penerapannya
3.1.5. membedakan prinsip Geografi dan penerapannya
3.1.6. menjelaskan pendekatan Geografidan penerapannya

IPK untuk KD 4.1 adalah
4.1.1. mengumpulkan informasi/data melalui observasi fenomena geosfer yang terkait dengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah
4.1.2. mengolah informasi/data hasil observasi fenomena geosfer yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah dan mengaitkan data tersebut dengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi.
4.1.3. menyajikan contoh fenomena geosfer yang berkaitandengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi yang terdapat di lingkungan sekolah

3. Menentukan nilai-nilai utama karakter

Lima nilai utama karakter akan diperkuat dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dengan memperhatikan indikator nilai sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Lima nilai utama karakter tersebut adalah;

1) Religiositas seperti; beriman dan bertaqwa; bersih, toleransi, cinta lingkungan
2) Nasionalismeme seperti; CintaTanah Air, Semangat Kebangsaan, Menghargai Kebhinekaan.
3) Kekekemandirianan seperti; Kerja Keras, Kreatif, Disiplin, Pemberani, danPembelajar.
4) Gotong-royong seperti; Kerjasama, Solidaritas, Saling Menolong, danKekeluargaan.
5) Integritas seperti; Kejujuran, Keteladanan, Kesantunan, danCinta Pada Kebenaran.

Nilai utama karakter tersebut dioperasionalkan dalam pembelajaran dan penilaian, sehingga mudah diobservasi dan terukur.

Untuk KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Lima nilai utama karakter yang dapat dikembangkan adalah religiositas,kekekemandirianan, gotong-royong, dan integritas.
Nilai-nilai karakter tersebut dapat dioperasionalkan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Inti dan nilai-nilai operasional karakter, misalnya kerja keras, rasa ingin tahu, cermat, teliti, dan kerjasama.
Selanjutnya, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan Abad 21, yaitu antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*). Guru menentukanketerampilan mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran.

B. PENUGASAN

1. Kerja berpasangan.
   Coba Anda kutip pasangan KD-KI 3 dan KD-KI 4, dan analisis dengan menggunakan contoh seperti di atas.

KD	KOMPETENSI/ KATA KERJA	MATERI
3.....		
4....		

2. Tentukan tahapan kemampuan berpikir seperti contoh di atas

KOMPETENSI	KATA KERJA	MATERI

3. Tentukan Indikator Pencapaian Kompetensi menggunakan tahapan seperti diatas

C. REFLEKSI

1. **PESERTA**
   a) Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam memahami dan menganalisis keterkaitan antara SKL, KI-KD, materi, pembelajaran, dan Silabus.
   b) Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
   c) Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menerapkan hasil yang diperoleh dari modul dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran.

2. INST**RUKTUR**
   a) Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
   b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran.

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Pengembangan Materi Pembelajaran

Setelah merinci aspek kemampuan berpikir pada KD-3 dan KD-4, maka Anda harus mengembangkan materi pokok yang terurai dalam IPK yang telah ditentukan pada Unit 1.

Contoh :

a. Ruang lingkup pengetahuan Geografi.
b. Obyek studi dan aspek Geografi.
c. Konsep esensial Geografi dan contoh terapannya.
d. Prinsip Geografi dan contoh terapannya.
e. Pendekatan Geografi dan contoh terapannya.
f. Keterampilan Geografi

Pengembangan materi pembelajaran secara rinci disesuaikan dengan karakterististik kompetensi atau kemampuan berpikir yang diharapkan dikuasai peserta didik. Oleh sebab itu, maka guru perlu memperhatikan "bahan dasar" atau kompetensi awal sebagai tahapan berpikir yang telah dipelajari peserta didik.

Selain itu dalam menentukan materi pembelajaran Anda harap memperhatikan konten materi mana yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif yang keempatnya tidak menunjukkan urutan hirarki.

Contoh:

1. Pengetahuan Faktual
   a. Fenomena alam: sepertidata cuaca/iklim, peristiwa bencana gempa bumi, tsunami, banjir tanah longsor, kekeringan yang terjadi.
   b. Fenomena sosial : kehidupan sehari-hari, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, penyebaran pemukiman, fenomena kota, desa, dll

2. Pengetahuan Konseptual
   Aspek Geografi terbagi atas aspek fisik dan aspek sosial Geografi
   a. Aspek fisik artinya segala yang berhubungan dengan gejala geosfir. Geosfir meliputi gejala lithosfir, atmosfir, hidrosfir, biosfir.
   b. Aspek sosial artinya segala berhubungan dengan kegiatan manusia secara sosial, ekonomi dan budaya meliputi gejala antroposfir
   c. Obyek studi material Geografi
      Obyek material Geografi adalah *Geosfer* yang terdiri atas: *Litosfer, Atmosfer,Hidrosfer, Biosfer, dan Antroposfer*
   d. Obyek studi formal Geografi
      Obyek formal Geografi adalah cara pandang dan berpikir terhadapgejala yang ada di permukaan bumi. Gejala tersebut baik berupa keadaanfisik maupun keadaan sosialnya
   e. Hubungan antara ilmu Geografi dengan ilmu bantu dan ilmu penunjang Geografi
3. Pengetahuan Prosedural
   Contoh : Langkah-langkah pengamatan terhadap fenomena geosfer
4. Pengetahuan Metakognitif
   Contoh : menentukan pendekatan yang tepat pada masalah fenomena geosfer yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

Pengembangan materi juga perlu memperhatikan buku teks dan sumber lain, sehingga guru dapat menjabarkan materi-materi yang merupakan materi esensial (dasar) yang harus dikuasai peserta didik dan materi pengembangan atau materi terapan sebagai

bahan pengayaan untuk menambah wawasan. Selain itu, jika memungkinkan guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal baik materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, atau materi transdisipliner, atau materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.Materi hasil pengembangan yang merupakan bahan ajar (tulis atau berbasis TIK) akan menjadi lampiran di RPP.
Contoh materi dan kegiatan pembelajaran yang dapat dikembangkan terkait Aspek dan ObyekGeografi (KD 3.1).

Geografi memiliki cara berpikir yang khas dan berbeda dengan ilmu pengetahuan yang lain karena Geografi menekankan pembahasannya pada aspek-aspek fisik dan sosial dalam hubungan saling berhubungan konsep esensial Geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, interaksi-interdependensi, keterkaitan keruangan, nilai kegunaan, differensiasi area, dan pola)
Aspek Geografi terbagi atas aspek fisik dan aspek sosial Geografi

a. Aspek fisik artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan gejala geosfir. Geosfer meliputi gejala lithosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer.
b. Aspek sosial artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia secara sosial, ekonomi, dan budaya meliputi gejala antroposfer

Obyek studi Geografi pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Obyek studi material Geografi : Obyek material Geografi adalah *geosfer* yang terdiri atas: *litosfer, atmosfer,hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.*

b. Obyek studi formal Geografi : Obyek formal Geografi adalah cara pandang dan berpikir terhadapgejala yang ada di permukaan bumi. Gejala tersebut baik berupa keadaanfisik maupun keadaan sosialnya.

Adapun contoh-contoh dari aspek Geografi sebagai berikut :

a. Fenomena alam: contoh peristiwa cuaca/iklim, bencana gempa bumi, tsunami, banjir tanah longsor, kekeringan.

Fenomena Pertanian	Fenomena Erupsi Gunung Api

Fenomena Perairan	Fenomena sungai
Fenomena Kekeringan	Fenomena Tsunami

b. Fenomena sosial : kehidupan sehari-hari, kelaparan, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, perumahan, tawuran, kemacetan lalu lintas, dll

Gambar 7: fenomena sosial

Fenomena Mudik Lebaran	Fenomena Pola Keruangan

Fenomena Transportasi	Fenomena Tata Ruang

2. **Kegiatan Pembelajaran :**

Anda dapat menyampaikan materi dengan menampilkan contoh-contoh fenomena alam yang terjadi dengan menggunakan artikel/gambar/tayangan video, kemudian siswa menganalisis fenomena tersebut dengan menggunakan obyek, konsep, prinsip, dan pendekatan Geografi.

Pertanyaan

Secara morfologis desa Jemblung berada di daerah perbukitan dengan ketinggian mencapai 400 meter. Di perbukitan tersebut banyak terdapat material vulkanik yang lapuk menjadi lempung. Material lempung menempel pada material kedap dan resisten.Pada hari Kamis, tanggal 11 Desember 2014 Stasiun GeoGeografi kelas III Banjarnegara Jawa Tengah yang dioperasikan oleh BMKG mencatat curah hujan mencapai 214,5 milimeter, dan sehari kemudian curah hujan masih 101,8 milimeter. Hal ini mengakibatkan terjadinya tanah longsor yang menimbun Desa Jemblung, Karangkobar, Banjarnegara pada Jumat 12 Desember 2014. Pada peristiwa ini diperkirakan 105 rumah tertimbun material longsor, dan 108 korban ditemukan tewas.Berdasarkan fenomena yang terjadi, pendekatan yang cocok untuk mengkaji fenomena tersebut adalah ….

A. pendekatan ekologi
B. pendekatan keruangan
C. pendekatan kelingkungan
D. pendekatan kompleks wilayah
E. pendekatan kewilayahan

Kunci jawaban: B
Penskoran:Skor = 1 apabila jawaban benar

3. **Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan**

Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai Gambar berikut.

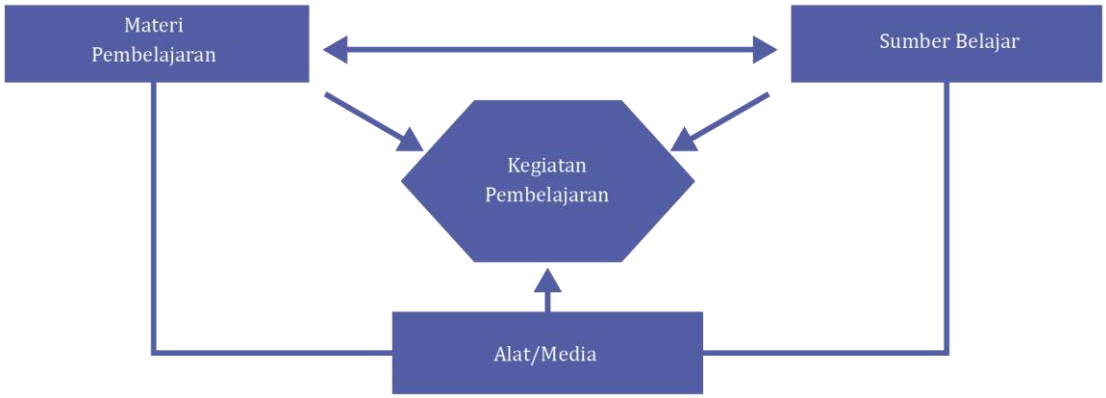

Gambar 6. Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran

Kompetensi Dasar dari KI 3 dan KD-KI 4 dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran secara langsung. Dari KD-KI 3 dijabarkan materi sebagai bahan pembelajaran yang memerlukan sumber belajar, baik berupa buku teks, buku lain yang relevan, internet, atau alam. Untuk memahami materi tersebut ada kemungkinan peserta didik memerlukan alat/media, sehingga guru harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk pengembangan sikap peserta didik, silahkan tentukan salah satu sikap yang akan dikembangan yang sesuai dengan karakteristik materi.

Sumber belajar dapat berupa sumber Insani maupun sumber Non Insani. Sumber Insani dapat berupa narasumber ahli, professional, masyarakat dll. Sumber belajar non insani dapat berupa media cetak (buku, modul, majalah, koran, dll), media elektronik (tv, radio, internet, dll), tempat, atau alam. Dan lingkungan sekitar menentukan sumber belajar disesuaikan dengan kompetensi dasar atau materi pembelajaran.
Sebagai contoh untuk KD 3.1 dan KD 4.1 di atas, sumber belajar utamanya adalah buku teks Geografi untuk kelas X yang dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Buku sumber ini juga disesuaikan dengan buku yang menjadi refrensi guru atau yang tersedia di perpustakaan sekolah.
Untuk pembelajaran Geografidengan KD 3.1 dan KD 4.1 di atas, peserta didik dapat diarahkan untuk menggunakan sumber lain, misalnya majalah, Koran, internet atau media lainnya.
Alat belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, misalnya pada kegiatan pembelajaran untuk KD tersebut Anda dapat menggunakan lembar peraga, powerpoint, atau lembar kerja serta lingkungan sekolah.

4. **Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan)**
Analisis materi dalam buku teks dan atau buku/sumber lain dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

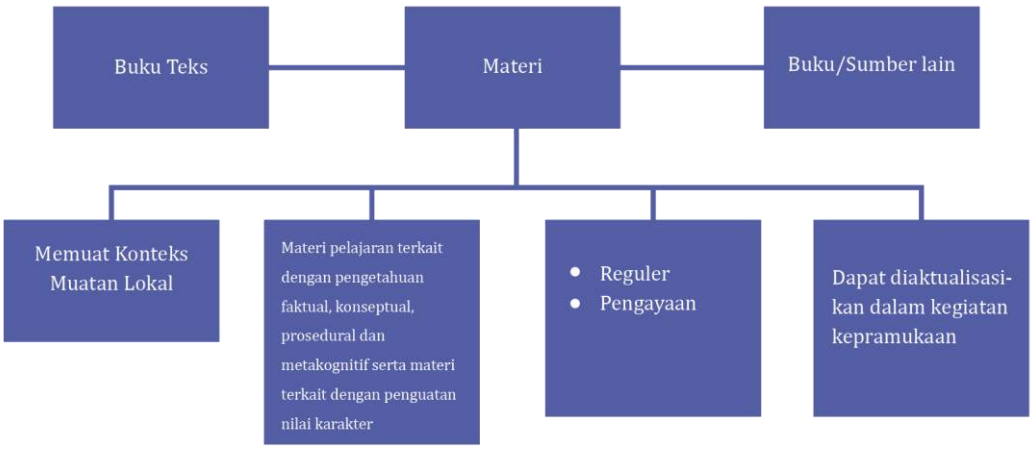

Gambar 7. Proses Analisis Buku Teks

Materi yang tertuang dalam buku teks atau buku pegangan guru merupakan materi contoh berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Anda dapat membuat atau memberikan contoh serupa yang tidak sama dengan buku, tetapi masih mengacu

kepada tuntutan kompetensi tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Anda disarankan untuk menganalisis materi dalam buku teks terkait dengan materi reguler atau materi esensial, materi untuk remedial, dan materi untuk pengayaan, serta mengidentifikasi materi yang memuat pemgetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Selain itu Anda guru juga disarankan untuk mengidentifikasi materi yang berkaitan dengan muatan lokal/lingkungan, serta materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.

Muatan Lokal disampaikan untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk:

- mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; dan
- melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Muatan lokal yang disampaikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 serta materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, dan materi transdisipliner.

- Materi kekinian/lingkungan, adalah materi yang sedang menjadi topik pembicaraan atau berkaitan dengan lingkungan sekitar dan relevan dengan kompetensi atau materi pokok sesuai mata pelajaran dapat diajarkan.
- Materi interdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan kompetensi/materi mata pelajaran lain.
- Materi transdisipliner,adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Aktualisasi muatan pembelajaran dalam kegiatan Kepramukaan dikembangkan dari muatan-muatan sikap yang terdapat dalam KI 1 dan KI 2, serta muatan-muatan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam KD-KI 3 dan KD-KI 4 mata pelajaran.

Dalam modul ini pembahasan terbatas pada pelaksanaan aktualisasi muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 mata pelajaran yang relevan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka.

Langkah-langkah pelaksanakan kegiatan aktualisasi tersebut di atas dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Guru mata pelajaran memahami SKU, dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Pembina pramuka.
b. Mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 yang relevan dengan SKU.
c. Menentukan jenis kegiatan Kepramukaan.
d. Membuat panduan/petunjuk pelaksanaan kegiatan.
e. Pelaksanaan aktualisasi mata pelajaran kegiatan kepramukaan yanh dapat dilaksanakan di kelas oleh guru mata pelajaran atau bersamaan dengan kegiatan pramuka bekerjasama dengan pembina pramuka.
f. Penilaian yang merupakan bagian dari penilaian KD-KI 4 tersebut.

Contoh Format Hasil analisis materi dalam buku …. halaman …..sebagai berikut.

Tabel 4.Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Materi Reguler	Materi pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Keg. Kepramukaan	Materi terkait penguatan karakter
……	……	…….	…..	.....

Catatan;
Seandainya hasil analisis tidak ada materi yang berkaitan dengan kolom-kolom tesebut di atas, maka kolom tersebut diberi tanda "X" .

B. PENUGASAN

1. Untuk lebih memahami tentang pengembangan materi pembelajaran dari IPK yang telah ditentukan di penugasan pada Unit 1, coba Anda kolom pada tabel berikut.

KD	IPK	Materi Pokok atau materi dalam Silabus	Kegiatan Pembelajaran
3…..(KD-KI3)			
4…..(KD-KI4)			

2. Dari hasil hasil tabel di atas;
   a. Jika memungkinkan kembangkan materi pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan muatan local dan dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.
   b. Tentukan karakter yang paling menonjol sesuai KD yang akan dikembangkan
   c. Buat bahan ajar dalam bentuk ppt dan LKS.
   d. Lakukan analisisterhadap materi pembelajaran dalam buku pegangan Geografi dan hasilnya isikan dalam tabel berikut.

Materi Reguler	Materi pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Keg. Kepramukaan	Materi terkait penguatan karakter
……	……	…….	…..	.....

Catatan :
Kalau yang tidak ada beri tanda silang dan disesuaikan dengan KD yang dikembangkan (jangan dipaksakan)

C. REFLEKSI

PESERTA

1. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam menganalisis materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan KD, maupun materi dalam buku, serta integrasi muatan lokal dan materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi yang dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguatkan nilai-nilai karakter dan keterampilan Abad 21, baik dalam proses pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran lainnya.
2. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
3. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki menentukan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

INSTRUKTUR

1. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
2. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat sesuai dengan KD, dan Buku teks.

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan orang-orang di lingkungannya, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis aktivitas agar memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa, dan kekekemandirianananyang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologispeserta didik.

Berikut ini merupakan karakteristik dan prinsip pembelajaran berbasis aktivitas.

1. Karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas
   a. interaktif dan inspiratif;
   b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
   c. kontekstual dan kolaboratif;
   d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kekekemandirianan peserta didik; dan
   e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Prinsip pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:
   a. peserta didikdifasilitasi untuk mencari tahu;
   b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
   c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
   d. pembelajaran berbasis kompetensi;
   e. pembelajaran terpadu;
   f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
   g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
   h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
   i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
   j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
   k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
   l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
   m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
   n. suasana belajarmenyenangkan dan menantang.

Karakteristik dan prinsip tersebut harus diaplikasikan oleh guru dalam pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebagai contoh, agar karakteristik pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat terlaksana, maka guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar (kontekstual), serta dapat menciptakan kegiatan yang melibatkan peserta didik

untuk dapat berkolaborasi antar sesamanya, misalnya kerja kelompok atau grup diskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam maupun di luar kelas harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan segala alat dan sumber belajar, termasuk alam dan lingkungan sekita (*community base learning*). Untuk selanjutnya, kegiatan yang dirancang guru juga harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran. Keterampilan Abad 21 antara lain adalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Berikut adalah contoh materi pembelajaran Geografi di kelas X yang memiliki karakteristik kontekstual dan kolaboratif dalam mata pelajaran, untuk KD 3.1 dan 4.1 tentang materi Aspek dan Obyek Geografi

Peserta didik dihadapkan pada permasalahan berikut;

Permasalahan

Gambar 1

Gambar 2

Dari kedua gambar di atas, fenomena apa yang bisa dijelaskan?
Silahkan diskusikan dengan teman dalam kelompok!

2. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik Geografi, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau *HOTS*). Anderson mengkategorikan tingkat berpikir seperti dalam tabel berikut.

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Kognitif

KATEGORI	DESKRIPSI
Mengingat (*Remember*)	Menyajikan fakta dari ingatan (mengenai fakta penting/*recognizing*; memanggil/*recalling/retrieving*)
Memahami (*Understand*)	Memaknai materi yang dipelajari dengan kata-kata/kalimat sendiri (interpretasi/*interpreting*, memberi contoh/*illustrating*, mengkalsifikasi/*classifying/categorizing*, meringkas/*summarizing/abstracting*, menyimpulkan/*concluding/ektrapolating/interpolating, predicting*, membandingkan/*comparing/contrasting/mapping/matching*,

KATEGORI	DESKRIPSI
	menjelaskan/*constructing model e.g. cause-effect*)
Menerapkan (*Apply*)	Melaksanakan (*executing*), menggunakan prosedur (*implementing*) untuk suatu situasi baru (melakukan, menerapkan)
Menganalisis (*Analyze*)	Mengelompokkan informasi/fenomena dalam bagian-bagian penting (*differentiating/discriminating/focusing/selecting*), menentukan keterkaitan antar komponen (*organizing/finding coherence/integrating/outlining/structuring*), menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis (*attributing/deconstructing*)
Mengevaluasi (*Evaluate*)	Menentukan apakah kesimpulan sesuai dengan uraian/fakta (*checking/coordinating/detecting/monitoring/testing*), menilai metode mana yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah (*critiquing/judging*)
Mencipta (*Create*)	Mengembangkan hipotesis (*generating*), merencanakan penelitian (*planning/designing*), mengembangkan produk baru (*producing/constructing*)

HOTS

Berdasarkan tingkat berpikir yang tercantum dalam Tabel 5di atas, ada kemampuan berpikir yang lebih tinggi (*higher order thinking skills = HOTS*) yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran Anda guru dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya memiliki kemampuan tersebut dengan menyajikan pembelajaran yang variatif serta pemberian materi yang "tidak biasa" yang dikembangkan dari KD-KI 3.
Contoh kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik memilki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Mengkaji dampak Erupsi Gunung Agung

1. Tujuan: Menerapkan prinsip Geografi untuk mengkaji dampak sosial erupsi Gunung Agung.
2. Alat dan Bahan:
   a. Alat tulis.
   b. Artikel/berita dari berbagai media massa.
3. Langkah Kerja:
   a. Bentuklah kelompok yang terdiri atas dua sampai dengan tiga orang. Bisa juga kamu lakukan dengan teman sebangkumu.
   b. Kumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang Erupsi Gunung Agung.
   c. Setelah informasi terkumpul, lakukan analisis dengan menggunakan keempat prinsip Geografi, yaitu prinsip penyebaran, interelasi, deskripsi, dan korologi. Sehingga analisismu nanti bisa menjawab bagaimana penyebaran fenomena ini serta bagaimana interelasi dengan masyarakat setempat. Tuangkan analisismu dalam bentuk deskripsi.
   d. Presentasikan hasil karyamu di depan kelas. Jangan lupa jelaskan berdasarkan prinsip Geografi.

Berikutadalah contoh-contoh soal HOTS yang sesuai dengan KD 3.1 dan 4.1 mata pelajaran Geografi di atas.

Permasalahan1

Perhatikan gambar berikut!

Jelaskan tindakan yang tepat dilakukan jika terjadi peristiwa pada gambar di atas!

……
……
……
……
……

Jawaban benar meliputi:

- Melaporkan kepada pemerintahan setempat
- Melakukan penghijauan di lingkungan tempat tingaal
- Menggunakan masker
- Menganjurkan untuk melakukan penghijauan di sekitar pabrik
- Menganjurkan untuk meninjau ulang keberadaan industri tersebut

Penskoran:
Skor 2: apabila dapat menjawab 3 – 5 benar
Skor 1: apabila dapat menjawab 1 - 2 benar
Skor 0: tidak ada jawaban benar

Permasalahan2

Gambar berikut menunjukkan suatu peristiwa bencana alam.

Apakah tindakan berikut ini dapat mengurangi dampak dari bencana alam pada gambar?

Tabel 3: dampak bencana

Pernyataan	Pilihan
Pembuatan bangunan yang tahan terhadap gempa	Ya/tidak
Melestarikan hutan mangrove	Ya/tidak
Sistem peringatan dini dipasang di pantai	Ya/tidak
Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang bencana alam	Ya/tidak

Jawaban benar: Tidak, Ya, Ya, Ya
Penskoran:
Skor 1: Jawaban benar semua
Skor 0: Ada jawaban yang salah

3. Model-model Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga besaran kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara berurutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran saat itu.

a. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
   2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
   3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
   4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
   5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti
   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kekekemandirianan sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan dan berbasis aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang membangun kemampuan sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan sikap yang dikembangkan untuk peserta didik dari nilai-nilai karakter dengan memiliha salah satu dari nilai karakter yang akan dikembangkan disesuikan dengan karakteritik materi.

c. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup terdiri atas:
   1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Selain itu, pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui pengalaman belajar **mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi** dan **mengomunikasikan.**

Contoh:
Dalam kegiatan pembelajaran aspek Geografi untuk kegiatan mengamati fenomena alam dalam RPP cukup ditulis: Mencermati teks/gambar/video/ tentang bencana banjir, sedangkan untuk kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba dapat melakukan observasi aspek fisik dan aspek social yang terdapat di sekitar sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, Anda guru dapat menggunakan model tertentu seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22Tahun 2016 tentang Pembelajaran seperti ***discovery learning***, ***project-based learning, problem-based learning, inquiry learning,*** atau model lain yang relevan.

a. Langkah model pembelajaran *discovery* tersebut adalah sebagai berikut:
   1) *Stimulation* (memberi stimulus)
      Contoh:
      Menyajikan bahan kajian berupa fenomena alam (banjir) yang berkaitan dengan aspek Geografi
   2) *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah)
      Contoh:
      Mengidentifikasi penyebab terjadinya bencana banjir
   3) *Data Collecting* (mengumpulkan data)
      Contoh:
      Mencari dan mengumpulkan data/informasi tentang penyebab bencana banjir dan solusinya dari sumber lain atau intenet.
   4) *Data Processing* (mengolah data)
      Contoh:
      Upaya mencegah dan menanggulangi bencana banjir melalui berbagai sumber referensi/pakar
   5) *Verification* (memverifikasi)
      Contoh:
      Membandingkan hasil diskusi antar kelompok untuk mendapatkan informasi dan solusi yang terbaik dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya.

   6) *Generalization* (menyimpulkan)
      Contoh:
      Menyimpulkan upayapencegahan dan penanggulangan bencana banjir.

b. Langkah-langkah *problem based learning* (pembelajaran berbasis permasalahan) adalah sebagai berikut:
   1) Mengorientasikan
      Contoh:
      mengamati permasalahan terkait materi pendekatan dan prinsip Geografi.
   2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

Contoh:
Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran berdasarkan kelompok dan menyiapkan sumber belajar pendukung berupa tayangan (gambar/video) fenomena alam dan Lembar Kerja.

3) Membimbing penyelidikan kekemandirianan dan kelompok.
Contoh:
mengeksplorasi pemecahan masalah dan berdiskusi di dalam kelompok dengan pendekatan 5W + 1H.

4) Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.
Contoh:
menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajaran.

c. Langkah pembelajaran dalam *project based learning* adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.
Contoh:
Fenomena alam apakah yang pernah terjadi di lingkungan sekitar Anda?
Lakukanlah penelitian sederhana tentang kejadian fenomena alam di lingkungan sekitar tempat tinggal

2) Mendesain perencanaan proyek.
Contoh:
   a. Menyusun pedoman penelitian
   b. Menyusun instrumen penelitian
   c. Menentukan pembagian kelompok
   d. Membuat jadwal kegiatan penelitian
   e. Melaksanakan penelitian
   f. Menyusun laporan penelitian

3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
Contoh:

Tabel 6: jadwal kegiatan PJBL

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 17-2-2018	07.00-09.15	• Penjelasan pedoman dan instrumen penelitian • Pembagian kelompok • Penyusunan Jadwal	Dilaksanakan di sekolah setelah KBM
2.	Minggu,20-2-2018	08.00-09.00	• Persiapan Penelitian	Rumah Peserta Didik
		09.00-11.30 11.30-13.00 13.00-14.00 14.00-16.00	• Pelaksanaan Penelitian • Istirahat • Mendiskusikan hasil penelitian • Penyusunan Laporan hasil penelitian	Dalam bimbingan guru mata pelajaran
3.	Kamis, 24-2-2018	07.00-09.15	• Menyampaikan hasil penelitian • Mendiskusikan hasil penelitian • Menyimpulkan hasil diskusi	Dilaksanakan pada saat KBM

4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
   Contoh:
   Guru mata pelajaran memonitor kegiatan dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan oleh peserta didik sesuai dengan jadwal bimbingan yang telah disepakati.
5) Menguji hasil.
   Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber. Contoh: data yang diperoleh melalui penelitian dibandingkan dengan data lain dari berbagai sumber misalnya informasi dari media massa atau sumber lain yang relevan dengan maksud untuk menguji hasil penelitian yang telah dilakukan
6) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman.
   Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasikegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain.
   Contoh: Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama melaksanakan penelitian untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

c. Langkah-langkah dalam model inkuiri terdiri atas:
1) Mengamati berbagi fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.
   Contoh:
   - Peserta didik melihat, mengamati, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar, peta dan cuplikan film peristiwa yang masih hangat seperti gunung meletus, pesawat jatuh, atau contoh lain dari aspek fisik dan aspek sosial Geografi.
   - Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi , tentang aspek Geografi
   - Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang aspek fisik dan aspek sosial Geografi
2) Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih peserta didik mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber.
   Contoh:
   - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang aspek fisik dan aspek sosial dalam Geografi.
   - Guru membimbing/mendorong peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan peristiwa yang masih hangat terjadi baik hasil pengamatan obyek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik
3) Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih peserta didik dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
   Contoh:
   - Secara berkelompok peserta didik diminta mengunjungi titik/lokasi yang telah ditentukan di lingkungan sekitar sekolah.

- Peserta didik mengumpulkan informasi dan mencatat sedikitnya sepuluh macam obyek yang ada di sekitar lokasi/titik yang dikunjungi.
- Setelah mengumpulkan informasi peserta didik kembali ke kelas dan duduk berdasarkan kelompoknya.

4) Mengumpulkan data yang terkait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga peserta didik dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
   Contoh:
   - Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan sepuluh obyek yang telah dikumpulkan.
   - Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek yang telah diamati dengan aspek fisik dan atau aspek sosial.
   - Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek dengan disiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut.

5) Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.
   Contoh:
   - Menyimpulkan sepuluh macam obyek yang telah dianalisis aspek Geografinya dan kaitandisiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut.
   - Menuliskan rumusan kesimpulan dalam bentuk tabel di atas kertas karton dan memajangnya pada dinding kelas.
   - Secara bergiliran setiap kelompok mengemukakan hasil kesimpulan.

   Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan, dan tanggapan

Silahkan Anda coba berikan contoh untuk tiap-tiap langkah pembelajaran dengan model inkuiri di atas.

4. Pemilihan model pembelajaran yang tepat

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013, maka sebuah model pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan inspiratif. Selain itu model yang digunakan juga harus dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun dalam kegaiatan lain, dan dapat meningkatkan sifat percaya diri.

Cara menentukan sebuah model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran akan berbeda untuk setiap mata pelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pada masing-masing mata pelajaran. Secara umum. Hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan hal-hal sebagai berikut.

a. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran, sehingga ada kemungkinan mata pelajaran tertentu tidak menggunakan model yang diuraikan diatas, tetapi menggunakan model khusus untuk mata pelajaran tersebut. Sebagai contoh untuk mata pelajaran bahasa menggunakan pembelajaran berbasis teks.
b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-KI 2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 untuk memgembangkan kompetensi pengetahuan dan/atau keterampilan.

c. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang spesifik dalam mengembangkan potensi dan kompetensi, misalnya untuk mengembangkan interaksi sosial, atau mengolah informasi.
d. Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan saintifik.

Untuk mata pelajaran Geografi secara khusus hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran antara lain hal-hal sebagai berikut.

a. Untuk materi yang bersifat fakta dan konsep seperti Pengetahuan Dasar Geografi, Jagad Raya, Litosfer dapat menggunakan model *Discovery Learning* atau *Inquiri Learning*.
b. Untuk materi yang bersifat prosedural seperti Penelitian Geografi, Peta, Penginderaan jauh dan SIG dapat menggunakan *Project Base Learning*
c. Sedang untuk materi yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti masalah pelestarian lingkunga, perubahan iklim, masalah Kependudukan dapat menggunakan model *Problem Base Learning*

Contoh:
Untuk KD 3.1: Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
IPK ;
3.1.1. menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Geografi
3.1.2. membedakan obyek formal dan obyek fungsional Geografi
3.1.3. membedakan aspek fisik dan sosial Geografi dan penerapannya
3.1.4. mendeskripsikan sepuluh konsep dasar Geografi dan penerapannya
3.1.5. membedakan prinsip Geografi dan penerapannya
3.1.6. menjelaskan pendekatan Geografi& penerapannya

Materi Pembelajaran
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi
2. Obyek Geografi
3. Aspek Geografi
4. Konsep Dasar Geografi
5. Prinsip Geografi
6. Pendekatan Geografi
7. Keterampilan Geografi

Indikator yang ingin dicapai pada KD 3.1, maka model yang akan digunakan adalah Inkuiri dengan langkah pembelajaran sebagai berikut.

Langkah Pembelajaran
1. Kegiatan Inti **Penyajian Fenomena/mengamati** • Peserta didik melihat, mengamati, menyimak, mendengar tayangan gambar, peta dan cuplikan film peristiwa yang masih hangat seperti gunung meletus, pesawat jatuh, dan contoh lain yang termasuk aspek fisik dan aspek sosial Geografi; • Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi, tentang aspek Geografi; • Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang aspek fisik dan aspek sosial Geografi; **Menanya/menyusun hipotesis**

- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang aspek fisik dan aspek sosial dalam Geografi;
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan temannya
- Guru membimbing/mendorong peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan obyek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik;
- Guru membantu peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan mengajukan pertanyaan secara kekemandirianan (hipotesis) berkaitan dengan aspek fisik dan sosial yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah;

Mengumpulkan data/eksperimen/eksplorasi

- Secara berkelompok peserta didik diminta mengunjungi beberapa titik/lokasi di lingkungan sekitar sekolah;
- Peserta didik melakukan observasi, mengumpulkan informasi dan mencatat sedikitnya sepuluh macam obyek yang ada di sekitar lokasi/titik yang dikunjungi;
- Setelah mengumpulkan informasi peserta didik kembali ke kelas dan duduk berdasarkan kelompok;
- Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal: mengumpulkan data/informasi aspek Geografi.

Mengolah data/mengasosiasi

- Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan sepuluh obyek yang telah dikumpulkan;
- Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek yang telah diamati termasuk aspek fisik atau aspek sosial;
- Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan aspek Geografi yang sesuai dengan tayangan.

Menyimpulkan dan mengomunikasikan

- Menyimpulkan sepuluh macam obyek yang telah diamati termasuk aspek fisik atau aspe social Geografi dengan memberikan deskripsi alasannya
- Menuliskan rusmusan kesimpulan dalam bentuk tabel di atas kertas karton dan memajangnya pada dinding kelas;
- Secara bergiliran setiap kelompok mempresentikasikan/mengemukakan hasil kesimpulan;
- Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan;
- Guru memberikan penguatan, koreksi dan refleksi hasil diskusi;
- Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

Penutup

- Guru meminta peserta didik menyimpulkan aspek fisik dan aspek sosial Geografi
- Penilaian;
- Umpan balik dan tindak lanjut;
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR).
- Guru mengingatkan topic bahasan pada pertemuan yang akan dating yakni pendekatan Geografi

B. PENUGASAN

Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan KD-KI 3 dan KD-KI 4 yang anda analisis pada Unit modul sebelumnya (unit 1 dan unit 2).

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a) Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model tertentu yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b) Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c) Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Catatan : Aktifitas di atas m**e**nunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a) Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis penerapan pembelajaran untuk meyusun rencana pembelajaran dan implementasinya di kelas.

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Uraian Singkat Materi

Analisis penilaian hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik terhadap materi pembelajaran, penguasaan terhadap kemampuan literasi, serta penguatan terhadap nilai utama karakter dalam suatu pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, termasuk didalamnya penguasaan terhadap kemampuan multi literasi dan penguatan nilai-nilai karakter.

1. Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

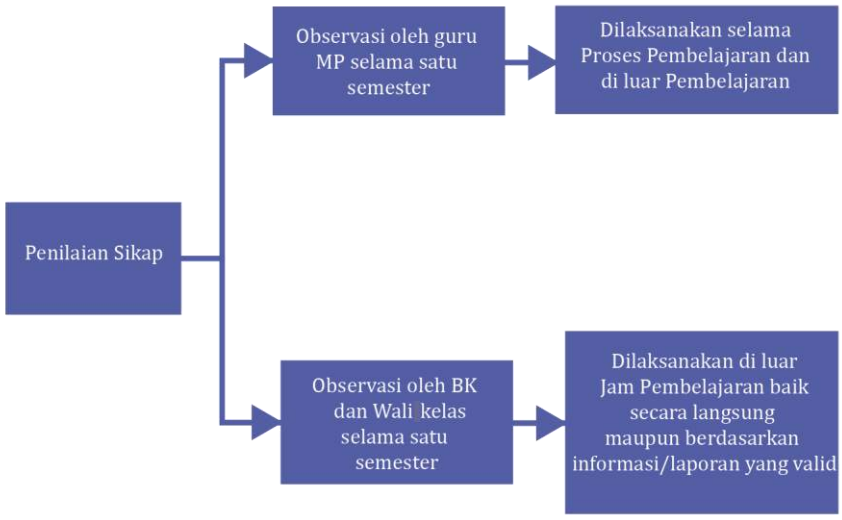

Gambar 8. Skema penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap juga dapat memperhatikan perubahan nilai-nilai karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik terkait dengan nilai-nilai utama karakter, yaitureligiositas, nasionalisme, kekemandirianan, gotong-royong, dan integritas. Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar berikut

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKn pelaksanaan penilaian sik.ap dilakukan sesuai dengan karakteristik KD,IPK, dan materi pembelajaran. Penilaian sikap dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Perencanaan penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi,penilaian diri, penilaian antar temandan jurnal kecuali untuk Pendidikan Agama yang dilakukan guru. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secaraberkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinyasetiap peserta didikpadadasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang **sangat baik (positif)** atau **kurang baik (negatif)** yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol

digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.Untuk menentukan penilaian sikap, terlebih dahulu dirumuskan sikap sikap yang akan dikembangkan sekolah.Sikap yang dikembangkan sekolah harus mengacu pada visi sekolah.

Langkah yang harus dilakukan, yaitu :

(1) Merumuskan nilai sikap yang dikembangkan sekolah dari Visi sekolah . Misalnya "Menciptakan insan berprestasi,berbudaya dan bertaqwa." Sekolah mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, kompetitif, disiplin, religiositas.

(2) Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKN instrumen penilaian sikap dapat lebih bervariasi sesuai dengan karakteristik kompetensi yang dituntut dalam KD , IPK, maupun materi pembelajaran.

(3) Membuat format jurnal yang akan dilakukan pendidik untuk melakukan penilaian sikap. Format jurnal sebaiknya disepakati oleh seluruh guru mapel. Contoh format jurnal dapat dilihat pada panduan penilaian hasil belajar untuk SMA yang diterbitkan Direktorat PSMA tahun 2017.

2) Pelaksanaan penilaian sikap

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satusemester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran sertapeserta didik. Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama proses pembelajaran guru mengamati dan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut. Perilaku yang diamati bisa berupa kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, responsif dan pro-aktif. Misalnya, saat diskusi kelompok mau pun diskusi kelas guru mengamati beberapa peserta didik terlihat sangat menonjol dalam keaktifan bertanya dan atau memberi tanggapan maka guru dapat mencatat dalam jurnal tentang sikap responsif dan pro-aktif mereka. Demikian juga sebaliknya, seorang peserta didik dalam kelompok tidak aktif malah mengerjakan yang lain, guru juga mencatat perilaku peserta didik tersebut dalam jurnal. Untuk penguatan nilai-nilai karakter, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua dan lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik atau tempat lain yang memberikan penguatan nilai karakter seperti sanggar tari dan pengajian atau pesantren dimana peserta didik terlibat di dalamnya.

Nama Satuan pendidikan : ……
Tahun pelajaran : ……
Kelas/Semester : ……
Mata Pelajaran : ……

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1	16 Sep 2018	Budi	• Tidak mengikuti pelajaran	Disiplin	-	Dipanggil melalui tim ketertiban, untuk didata dan diberikan pembinaan oleh guru mapel dan dilaporkan kepada wali kelas

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
			• Melaporkan peta yang rusak	Tanggung jawab, jujur	+	Diberikan penghargaan atas sikap jujur dengan pengurangan poin pelanggaran
	dst					

Contoh rubrik penilaian sikap Jujur untuk mata pelajaranGeografi.

1)	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian dan tugas				
2	Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber (plagiat)				
3	Mengungkapkan perasaan apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi sesuai fakta				

Keterangan:
TP : Tidak Pernah
Kd : Kadang kadang
Sr : Sering
Sl : Selalu

3) Pemanfaatan hasil penilaian sikap

Pengamatan sikap dilakukan guru secara berkala, kemudian dibuat rekapitulasi untuk dideskripsikan dan dilaporkan kepada wali kelas.

Pendidik melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama 1 semester. Laporan guru ditindak lanjuti oleh wali kelas dan menjadi catatan wali kelas untuk memberikan deskripsi penilaian sikap di rapor.

Penilaian sikap tidak lepas dari penguatan nilai-nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kekemandirianan, gotong-royong, dan integritas yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator yang dapat terukur sesuai dengan karakteristik kompetensi atau materi pembelajaran. Penguatan nilai-nilai karakter dapat diwujudkan dalam bentuk penghargaan, baik secara tertulis maupun melalui lisan atau penghargaan yang merupakan bentuk 'pamer" nilai karakter luhur yang berhasil dikembangkan peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau di lingkungan sekitarnya.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan kognitif dan kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan dalam proses pembelajaran, termasuk penguasaan terhadap kemampuan multi literasi. Oleh karena itu, pemberian umpan balik kepada peserta didik oleh guru sangat penting sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Selanjutnya skema penilaian pengetahuan dapat ditunjukkan pada Gambar 9 berikut;

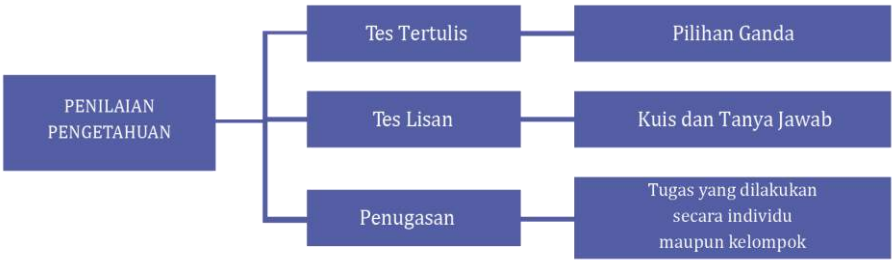

Gambar 9. Skema penilaian pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

1) Perencanaan penilaian pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan sudah direncanakan dalam RPP. Karena penilaian kompetensi pengetahuan harus dilaksanakan untuk setiap IPK. IPK tersebut dijabarkan dalam indikator soal yang menggambarkan kemampuan berfikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Contoh penilaian untuk KD 3.1Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Guru merancang penilaian untuk setiap indikator yang dikembangkan, sebagai contoh berikut.

Langkah yang harus dilakukan:

(1) Menyusun kisi kisi soal dapat menggunakan
(2) Mengembangkan soal sesuai kisi kisi
(3) Membuat pedoman penskoran dan kunci jawaban
(4) Menganalisis soal secara kualitatif

Contoh format kisi kisi

Satuan Pendidikan	:	Banyak Soal	:
Mata Pelajaran	:	Alokasi Waktu	:
Program/Kelompok	:	Penyusun	:

Kurikulum Acuan :

NO	KOMPENTENSI DASAR	MATERI	KELAS/SEM	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	RANAH	NO. SOAL

Contoh format analisis kualititaf

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)							
	1	2	3	4	5	6	7	dst
MATERI: 1. Soal sesuai dengan indikator. 2. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. 3. Setiap soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar. **KONSTRUKSI:** 4. Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas. 5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. 6. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. 7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif 8. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama. 9. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, "semua pilihan jawaban di atas salah", atau "semua pilihan jawaban di atas benar“. 10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka. 11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi. 12. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya. **BAHASA:** 13. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 14. Tidak menggunaan bahasa yang berlaku setempat. 15. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.								

2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajarpeserta didik. Penilaian proses dilakukan dalam bentukpenilaian harian melalui testertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruhindikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasandisesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

3) Pemanfaatan hasil penilaian pengetahuan

Hasil penilaian selanjutnya dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun program remedial dan/atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

a. Remedial

Pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan melalui pembelajaran ulang, pemberian bimbingan khusus, pemberian tugas, atau pemanfaatan tutor sebaya.

Contoh penentuan program remedial.
Jika peserta didik dalam satu kelas yang mencapai ketuntasan kurang dari 50% maka bentuk pembelajaran remedialnya adalah pembelajaran ulang.

b. Pengayaan
Pengayaan pembelajaran dapat digunakan untuk melampauikompetensi dasar ataupun untuk pengembangan dari kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan tidak terlepas dari penilaian pengetahuan dan sikap. Dalam penilian ketrampilan harus mencakup ketrampilan berfikir (abstrak) dan ketrampilan kongkrit untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian penilaian keterampilan (abstrak) juga harus mempertimbangkan nilai-nilai karakter sebagai perubahan atas sikap yang merupakan hasil pembelajaran.
Penilaian ketrampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktek/kinerja, proyek, dan portofolio.

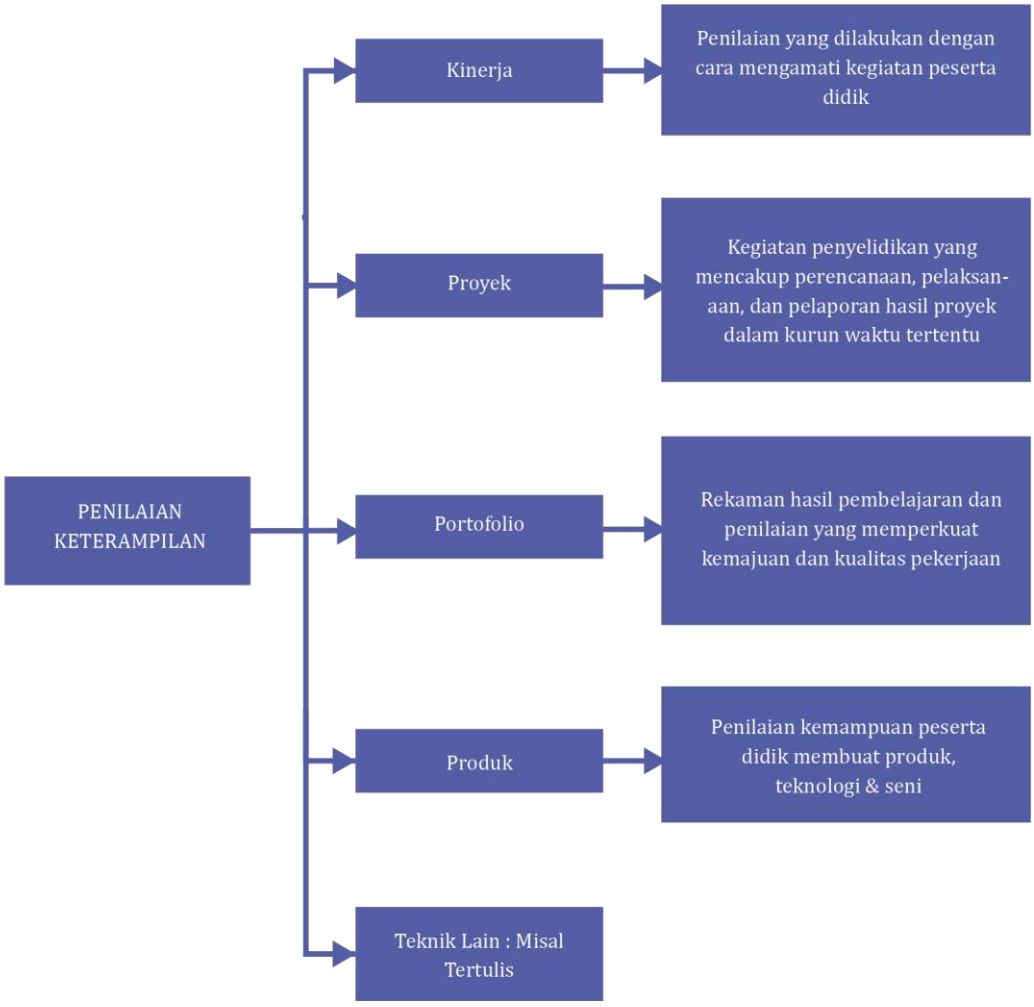

Gambar 10. Skema penilaian keterampilan.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai

dengan karakteristik kompetensi mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.

1) Perencanaan penilaian keterampilan

Kegiatan yang dilakukan pada persiapan pelaksanaan penilaian keterampilan adalah:

Mencermati kompetensi yang dituntut dalam KD dari KI-4 melalui IPK yang dikembangkan, termasuk keterampilan abstrak terkait dengan nilai karakter seperti kekekemandirianan, gotong-royong, dan integritas

Tabel 7. Perencanaan Penilaian Ketrampilan

No	IPK DARI KI-4	INDIKATOR SOAL	RENCANA PENILAIAN	
			TEKNIK	WAKTU PELAKSANAAN
	4.1.1 merumuskan pertanyaan	4.1.1.1 Peserta didik dapat membuat pertanyaan yang berkaitan dengan aspek Geografi	Unjuk Kerja	KBM
	4.1.2 mendesain rencana penelitian dst	4.1.2.1 peserta didik dapat menyusun rencana penelitian	Proyek	Setelah KBM

Catatan; Penilaian Keterampilan seperti dalam Tabel 7 di atas juga dapat dijadikan dasar dalam mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar dan kemampuan multi lierasi yang dapat dilihat dari cara penyajian atau alur pikir dalam membuat jawaban

Menyusun rubrik penilaian seperti contoh berikut.

Tabel 8. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	SKOR
1	Keterampilan dalam diskusi kelompok	• Aktif	4. Bertanya, membantu dan memberi solusi 3. Bertanya dan membantu 2. Bertanya 1. Diam
2	.dst		
	Kemampuan literasi	• komunikasi sesama peserta didik dan dengan yang lainnya kemampuan multi moda dalam	

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	SKOR
		mengubah permasalahan menjadi model matematika atau gambar/gambar.	

2) Pelaksanaan penilaian keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajarpeserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik /kinerja selama prosespembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaianproyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran.

Kinerja peserta didik dalam kelompok dicermati guru dengan menggunakan lembar pengamatan seperti contoh berikut.

Hari/Tanggal :3 September 2017
KD :4.3
Kegiatan :Diskusi Kelompok

NO	KEGIATAN YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Terlibat dalam kegiatan diskusi		
2	Memberikan ide / gagasan		
3	Memberikan alternatif solusi		
4	Nilai-nilai karakter yang berkembang; • Religiositas • Nasionalisme • Kekemandirianan • Gotong-royong • Integritas		

3) Pemanfaatan hasil penilaian keterampilan

Setelah penilaian dilaksanakan, guru memberikan umpan balik berupa komentar pada kinerja peserta didik. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ketercapaian kompetensi, kemampuan literasi, dan nilai-nilai karakter yang berkembang, sehingga dapat menentukan rencana remedial atau pengayaan.

B. PENUGASAN

1. Buat kisi-kisi lengkap dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penilaian.
2. Lakukan analisis hasil belajar sesuai dengan data yang Anda bawa.
3. Buat program remedial dan atau pengayaan berdasarkan hasil analisis pada nomor 2.

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a) Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam analisis penilaian hasil belajar dan memanfaatkan hasil analisis sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b) Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c) Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a) Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. FOKUS MODUL

Modul ini difokuskan pada teknis penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari mata pelajaran Sosiologi yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada ketentuan ketentuan yang berlaku pada implementasi kurikulum 2013.

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada penugasan di modul 1 dapat digambarkan dengan gambar 11 berikut.

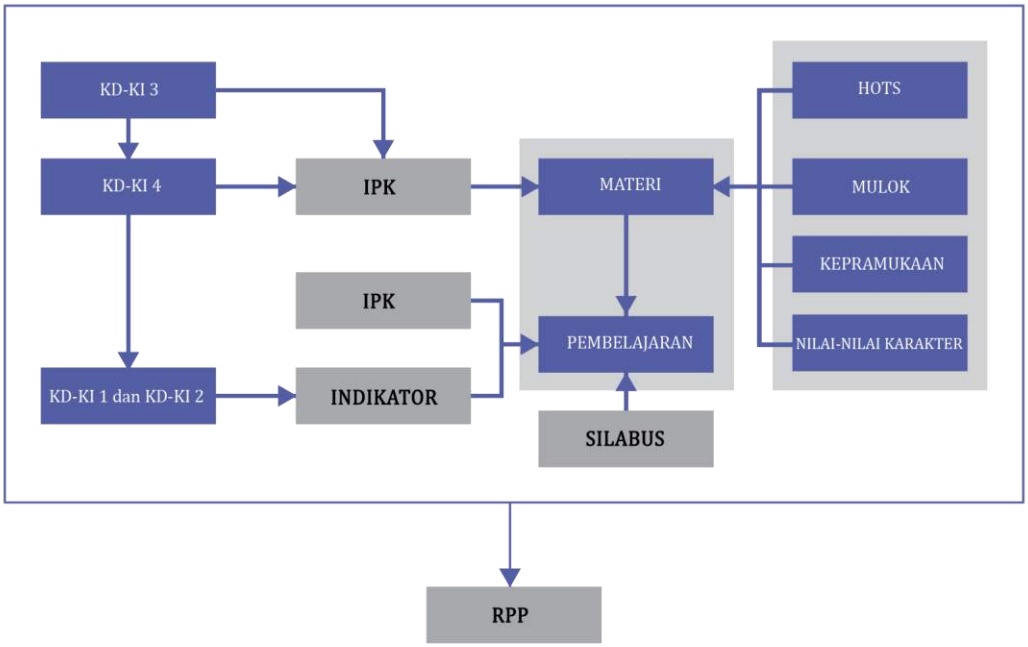

Gambar 11. Rangkaian kegiatan penyusunan RPP

Dengan memperhatikan bagan di atas, maka rangkaian kegiatan dari analisis SKL sampai dengan penilaian, dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam menyusun RPP.
Berdasarkan pembahasan pada modul 1 untuk menyusun RPP perlu memperhatikan sistematika RPP berikut.

1. Sistematika RPP

a. Identitas

Sekolah : (diisi nama sekolah)
Mata pelajaran :(diisi dengan mata pelajaran)
Kelas/Semester : (diisi dengan kelas sesuai peminatan dan semester yang berlangsung)
Tahun pelajaran : (diisi dengan tahun pelajaran berjalan)
Alokasi Waktu : (diisi melalui analisis estimasi waktu)

Penentuan alokasi waktu sebaiknya melalui analisis dari waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK.

Contoh mata pelajaran Geografi kelas X pada KD 3.1 dan 4.1

Tabel 9. Estimasi Waktu

NO	KD	IPK	ESTIMASI WAKTU
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1. menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Geografi	45 menit
		3.1.2. membedakan obyek formal dan obyek fungsional Geografi	45 menit
		3.1.3. membedakan aspek fisik dan sosial Geografi dan penerapannya	135 menit
		3.1.4. menjelaskan 10 konsep dasar Geografi dan penerapannya	135 menit
		3.1.5. membedakan prinsip Geografi dan penerapannya	135 menit
		3.1.6. menjelaskan pendekatan Geografi& penerapannya	135 menit
2	4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar Geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	4.1.1 mengumpulkan informasi/data melalui observasi fenomena geosfer yang terkait dengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah 4.1.2 mengolah informasi/data hasil observasi fenomena geosfer yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah dan mengaitkan data tersebut dengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi. 4.1.3 menyajikan contoh fenomena geosfer yang berkatan dengan obyek Geografi, aspek Geografi, konsep dasar Geografi, dan pendekatan Geografi yang terdapat di lingkungan sekolah	90 menit
		Jumlah	720 menit

Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran KD 3.1 dan KD 4.1 membutuhkan waktu selama 720 menit.

Untuk jumlah jam pelajaran yang dibutuhkan (720 : 45) X 1 jp = 12 jp (diisikan dalam identitas)

Silahkan tentukan alokasi waktu berdasarkan indikator yang dibuat dan berdasarkan karakteristik peserta didik dari sekolah Anda.

b. Kompetensi Inti,

Kompetensi inti dituliskan dengan cara menyalin Permendikbud Nomor 21 tahun 2016.

c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
Lihat dalam silabus Contoh 3.1……. Dst	Lihat dalam silabus Contoh 4.1 …… Dst
Indikator Pencapaian kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 3.1.1…. 3.1.2… Dst	Indikator Pencapaian Kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 4.1.1…. 4.1.2 …. Dst

d. Materi

Cara menentukan materi pokok dan materi pembelajaran lihat di modul 1

Materi dalam RPP dituliskan poin poin yang merupakan materi pokok dan materi ajar. Materi pokok dapat dirumuskan dari Kompetensi Dasar, sedangkan materi ajar dirumuskan dari indikator pencapaian kompetensi.Secara rinci menjadi lampiran RPP.

Selain itu, perlu diperhatikan juga materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber belajar digital dan sumber belajar berupa alam atau lingkungan masyarakat (*community based learning*) seperti telah dijelaskan pada modul sebelumnya

e. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan kekemandirianan di keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang dipetakan dalam pertemuan. Setiap pertemuan memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan:

1 mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkanbisa berupa lam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani);
2 mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan terkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3 menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;

4 menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter dan peningkatan keterampilan Abad 21 sesuai tuntutan KD; dan
5 menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Dalam kegiatan inti memuat hal hal yang berkaitan dengan pendekatan dan metode/model yang dijabarkan dalam modul 1.Yang harus diperhatikan adalah karakteristik dari setiap model pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang diusung dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak bahwa peserta didik menjadi pusat pembelajaran, atau pelaku pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak tahapan yang dilakukan peserta didik dari model atau metode pembelajaran yang dilakukan.
Pada pembelajaranGeografi,model *inquirybase learning*digunakan pada pembelajaran materi aspek dan obyekGeografi. Pendekatan saintifik tetap terlaksana, hal itu tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ketentuan pendekatan saintifik dapat dilihat di modul 1.
Berikut ini adalah contoh dari kegiatan inti yang disusun pada pembelajaran Geografi :

Penyajian Fenomena/mengamati

- Peserta didik melihat, mengamati, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar, peta dan cuplikan film peristiwa yang masih hangat seperti gunung meletus, pesawat jatuh, aspek fisik dan aspek sosial Geografi.
- Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi , tentang aspek Geografi
- Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang aspek fisik dan aspek sosial Geografi
- *Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok.*

Menanya/menyusun hipotesis

- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang aspek fisik dan aspek sosial dalam Geografi.
- Guru membimbing/mendorong peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan peristiwa yang masih hangat terjadi baik hasil pengamatan obyek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik
- Guru membantu peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan mengajukan pertanyaan secara kekemandirianan (hiotesis) berkaitan dengan aspek fisik dan sosial di lingkungan sekitar sekolah
- *Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan temannya.*

Mengumpulkan data/eksperimen/eksplorasi

- Secara berkelompok peserta didik diminta mengunjungi titik/lokasi yang telah ditentukan di lingkungan sekitar sekolah
- Peserta didik mengumpulkan informasi dan mencatat sedikitnya sepuluh macam obyek yang ada di sekitar lokasi/titik yang dikunjungi
- Setelah mengumpulkan informasi peserta didik kembali ke kelas dan duduk berdasarkan kelompoknya.
  Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal: mengumpulkan data/informasi aspek Geografi

Menganalisis data/mengasosiasi

- Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan sepuluh obyek yang telah dikumpulkan.
- Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek yang telah diamati dengan aspek fisik dan atau aspek sosial .
- Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek dengan disiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut.
- *Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan aspek Geografi yang sesuai dengan tayangan.*

Menyimpulkan dan mengomunikasikan

- Menyimpulkan sepuluh macam obyek yang telah dianalisis aspek Geografinya dan kaitanya disiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut
- Menuliskan rusmusan kesimpulan dalam bentuk tabel di atas kertas karton dan memajangnya pada diding kelas
- Secara bergiliran setiap kelompok mempresentikasikan/mengemukakan hasil kesimpulan.
- Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan
- Guru memberikan penguatan, koreksi dan refleksi hasil diskusi
- *Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan*

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran. Hal yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah menemukan kesimpulan proses pembelajaran,melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator pembelajaran,melakukan refleksi kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, dan melakukan tindak lanjut supaya materi ajar yang disampaikan pada hari itu lebih dipahami oleh peserta didik. Kegiatan penutup dalam pembelajaran Geografimisalnya

- Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan melalui mereviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
- Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui aspek dan obyek Geografi dalam kehidupan
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Materi tugas yang diberikan menjadi lampiran RPP

f. Penilaian

Penilaian dalam RPP mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi.Penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator dapat dilakukan dengan beberapa macam tehnik penilaian.Untuk lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, sebaiknya dari indikator pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam indikator soal.

Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP.

g. Media/alat dan Sumber belajar

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sarana bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran akan mempengaruhi iklimbelajar, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan dikelola oleh guru. Dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan prinsip psikologi peserta didik, antara lain motivasi, perbedaan individu,emosi, partisipasi umpan

balik, penguatan dan penerapan. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta dapat memfasulitasi peserta didik untuk belajar lebih luas. Misalnya dalam pelajaran Geografi untuk KD 3.1, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gejala/fenomena alam yang terjadi. Guru meminta peserta didik untuk mengamati tayangan atau simulasi tersebut. Maka power point atau anak yang menjadi model dapat menjadi media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Geografi antara lain video, ppt, white board/papan tulis, lembar kerja, dan LCD.

Alat pembelajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Ketika menggambar peta membutuhkan penggaris dan pinsil, maka penggaris dan pensil dapat menjadi alat pembelajaran. Demikian juga ketika melakukan pengamatan langsung ke lapangan maka lembar kerja, papan berjalan, alat tulis dankamera menjadi alat pembelajaran.

Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa bahan cetak, digital, data, orang, dan alam atau lingkungan masyarakat Penulisan sumber belajar di RPP harus jelas dan pasti.
Berikut adalah contoh format RPP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah:
Mata pelajaran:
Kelas/Semester:
Alokasi Waktu:

A. Kompetensi Inti (KI)
[disajikan Deskripsi Rumusan KI-1 dan KI-2 yang dapat disalin dari Permendikbud No. 21 tahun 2016).
KI3:
KI4:

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
KD pada KI 3	…
KD pada KI4	…

C. Materi Pembelajaran
[disajikan materi pokok saja, rincian materi setiap pertemuan dinyatakan dalam Lampiran]
D. Penentuan Nilai – nilai karakter dan Keterampilan Abad 21 yang sesuai karakteristik atau materi pembelajaran.
E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)
Indikator: …
[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan pertama]
a.Kegiatan Pendahuluan

b.Kegiatan Inti

[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 1]

c.Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (...JP), dst

E.Teknik penilaian

[disajikan nama Teknik Penilaian, instrumen lengkap Penilaiansetiap pertemuan dimuat dalam Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 1, Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 2, dan seterusnya tergantung pada banyak pertemuan]

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1
2. Instrumen Penilaian Pertemuan 1
3. Materi Pembelajaran Pertemuan 2
4. Instrumen Penilaian Pertemuan 2

Dan seterusnya tergantung banyak pertemuan.

Catatan :
Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dituliskan mulai dari KI 1 sampai KI 4 , begitu juga dengan KD dan IPKnya.

2. Telaah RPP

Telaah RPP merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan tingkat keseuaian RPP yang disusun guru dengan Standar yang ditetapkan. Dalam hal ini adalah kesesuain RPP yang disusun dengan Standar Proses (Permendikbud No 65 Tahun 2013) dan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Format telaah RPP terlampir

C. PENUGASAN

a. Susunlah RPP yang mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan literasi dan pembelajaran Abad 21untuk pasangan KD (KD dari KI 3 dan KD dari KI 4) dari mata pelajaran Geografi
b. Lakukan telaah RPP dalam kelompok.

D. REFLEKSI

1. PESERTA

a) Keberhasilan peserta pelatihan dalam memahami substansi dari setiap komponen yang ada dalam RPP
b) Meningkatkan kesadaran peserta pelatihan, bahwa RPP merupakan hal yang mutlak dan wajib disusun guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas
c) Menyampaikan kelemahan yang ada pada guru dalam menyusun RPP
d) Menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan peserta pelatihan dalam perancangan RPP

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a) Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menyusun dan menelaah RPP

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pembelajaran dan penilaian mata pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris oleh guru sesuai dengan karakteristik prinsip pembelajaran dan panduan pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Praktik pembelajaran dan penilaian dilaksanakan melalui *micro teaching.*

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Pada modul 3 ini akan dibahas praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil Modul 1 dan Modul 2.

I. Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti yang dijelaskan pada modul 1 unit 3. Keseluruhan proses pembelajaran tersebut harus menggambarkan pengalaman peserta didik dalam mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, penguasaan terhadap kemampuan literasi, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, kontekstual, dan kolaboratif . Praktik Pembelajaran dilakukan dengan *Micro Teaching* atau *Peer Teaching* dengan langkah sebagai berikut.

1. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Micro Teaching*.
    a. Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
    b. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian.
    c. Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik sedangkan yang lain mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan proses pembelajaran (lampiran ....)
    d. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
    e. Menyiapkan peserta didik
    f. Melaksanakan *Micro Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit.

2. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Peer Teaching*
    a. Peserta pelatihan teknis dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
    b. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian
    c. Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik pembelajaran sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati jalannya *peer teaching* dengan menggunakan instrumen pengamatan proses (Lampiran ...)
    d. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
    e. Mengkondisikan peserta pelatihan yang bukan anggota kelompok penyaji sebagai peserta didik
    f. Melaksanakan *Peer Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit

II. Praktik Pelaksanaan Penilaian

Sebagaimana dibahas pada modul 1 unit 4, pelaksanaan penilaian diawali dengan perencanaan berupa instrumen penilaian untuk ketiga aspek kompetensi, penguasaan terhadap kemampuan literasi, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya yang akan dilaksanakan berikut.

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

Untuk melaksanakan praktik penilaian sikap, Anda mata pelajaran cukup menyiapkan jurnal harian. sedangkan mata pelajaran Agama dan budi pekerti dan PPKn, Anda menyiapkan instrumen penilaian sesuai dengan yang sudah dirancang di modul 2. Perlu diingat bahwa penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan sehingga umpan balik kepada peserta didik diberikan sesegera mungkin.

2. Penilaian Pengetahuan
   Praktik pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
3. Penilaian Keterampilan
   Sebagaimana praktik penilaian sikap dan pengetahuan, praktik pelaksanaan penilaian keterampilan juga dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
4. Penilaian penguasaan terhadap kemampuan berliterasi dan penguatan nilai-nilai karakter

C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dan penilaian, lakukan review terhadap video mata pelajaran Geografi untuk mengidentifikasi:

1. Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran
2. Model Pembelajaran
3. Panduan pelaksanaan Penilaian

Kemudian membahasnya dalam kelompok.

D. PENUGASAN

1. Review RPP yang sudah dibuat pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, lakukan penyesuaian untuk pelaksanaan *micro teaching/ peer teaching / real teaching (disesuaikan)*
2. Laksanakan praktik pembelajaran dan penilaian secara *Micro Teaching / peer teaching / real teaching (disesuaikan)*
3. Secara berkelompok review hasil praktik pembelajaran

E. REFLEKSI

1. PESERTA

a) Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set dalam pembelajaran dan penilaian yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b) Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c) Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan penilaian.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan kegiatan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a) Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.
b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran.

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pengolahan dan pelaporan hasil belajar mata pelajaran Geografi oleh guru sesuai dengan panduan penilaian SMA Kurikulum 2013. Praktik pengolahan dan pelaporan dilaksanakan melaluikerja kelompok yang mengintegrasikan kemampuan literasi dan penguatan nilai-nilai- karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kekemandirianan, gotong-royong dan integritas (ditentukan mana nilai yang sesuai dengan karakteristik KD).

B. URAIAN SINGKAT MATERI

I. Pengolahan Hasil Penilaian

Kegiatan akhir setelah melakukan penilaian adalah melakukan pengolahan penilaian dan melakukan pelaporan hasil belajar. Tujuan pengolahan penilaian hasil belajar baik sikap, pengetahuan, keterampilan, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya (jika ada) yang dilakukan dengan berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran adalah untuk mengetahui kompetensi akhir hasil belajar pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu satu semester.

Berikut penjelasan cara mengolah data nilai hasil belajar baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

   Berikut disajikan langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi dan membuat deskripsi pencapaian sikap selama satu semester .

   a. Guru mengelompokkan catatan-catatan sikap peserta didik yang memperlihatkan perilaku sangat baik (SB) dan atau perilaku perlu bimbingan (PB) yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial, termasuk didalamnya tentang penguatan nilai-nilai karakter.
   b. Guru membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester.
   c. Guru membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial, dan nilai-nilai karakter berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Kemudian, dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial, wali kelas menyimpulkan rumusan deskripsi pencapaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.
   d. Kesimpulan sikap spiritual dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap spiritual dari guru mata pelajaran lain dan guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap spiritual yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan. Selanjutnya, kesimpulan sikap sosial dari guru PPKn menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap sosial dari guru mata pelajaran lain, guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap sosial yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan

Berikut merupakan gambar alur pelaksanaan penilaian sikap

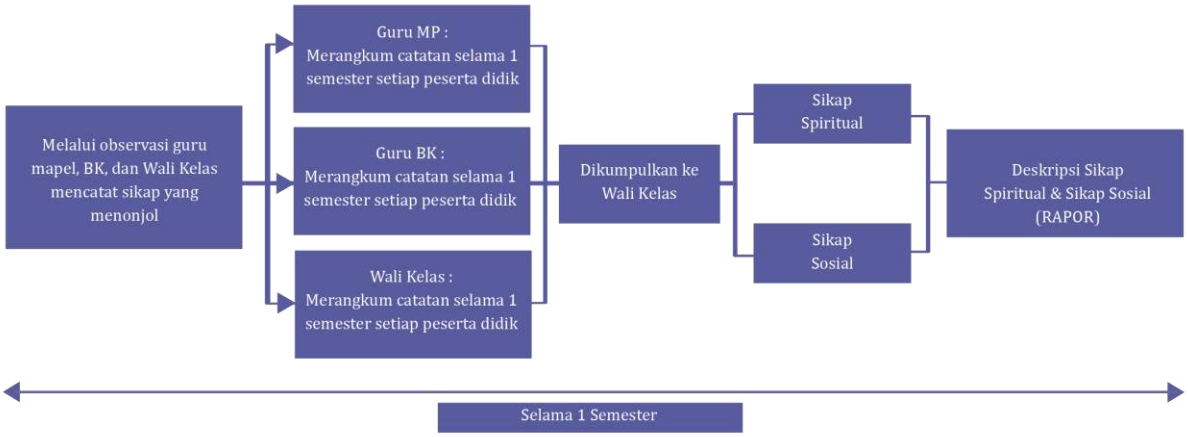

Gambar 12. Alur Pelaksanaan Penilaian Sikap

Berikut disajikan contoh rekap jurnal pencapaian kompetensi sikap spiritual dan deskripsi dalam rapor.

Tabel10. Contoh Rekap Jurnal Pencapaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Nama	Ketaatan Beribadah		Berperilaku Syukur		Berdoa		Toleransi Beragama		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Deni	√		√		√		√		Deni sangat baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
2	Hamka		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Hamka akan mampu meningkatkan sikap dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
3	Yenny									Yenny memperlihatkan sikap yang baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama[1)]
4	Vipti	√							√	Diana sangat baik dalam ketaatan beridah dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Vipti akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama

1) Karena tidak ada catatan dalam jurnal guru mata pelajaran lain maka yang menjadi nilai sikap untuk Yenny diambil hanya dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Tabel 11. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Nama	Tanggung jawab		Kerjasama		Peduli		Pro-aktif		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Agus	√		√		√		√		Agus sangat baik dalam sikap bertanggungjawab dan kerjasama, memeiliki rasa peduli dan proaktif
2	Ani		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Ani akan mampu memiliki sikap tanggungjawab dan bekerjasama dengan baik, serta peduli dan proaktif.
3	Budi									Budi memperlihatkan sikap yang baik pada tanggung jawab, kerjasama, peduli dan proaktif
4	Toni	√							√	Toni sangat baik dalam dalam bertanggungjawab, dan perlu dimotivasi agar lebih proaktif.

2. Penilaian Pengetahuan

Nilai kompetensi pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan matapelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester.Nilai akhir pengetahuan selama satu semester pada rapor mempertimbangkan penilaian hasil belajar oleh guru dalam bentuk penilaian

harian dan penilaian oleh satuan guruan dalam bentuk penilaian akhir. Nilai akhir tersebut ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D-A) sertadilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Berikut tabel contoh rancangan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Geografi kelas X semester I.

Tabel 12. Contoh Rancangan Penilaian Pengetahuan

No.	KD	Penilaian ke					Penilaian Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	...		
1	3.1	PH1	PH2				PA	
2	3.2	PH3	PH4				PA	
3	3.3	PH5	PH6	PH7			PA	
4	3.4	PH8					PA	
5	3.5	PH9					PA	
...	...							

Keterangan:
PH: Penilaian Harian; PA: Penilaian Akhir

Berikut contoh tabel pengolahan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Geografi kelas X semester I.

Tabel 13. Contoh PengolahanNilai Pengetahuan

No.	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilai-an Akhir Semes-ter	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4	...		
1	Ani	3.1	75	68				70	71
		3.2	60	66				70	65
		3.3	86	80	90			80	84
		3.4	80					95	88
		3.5	88					80	84
		Nilai Rapor							78

Keterangan:
1. Penilaian harian dilakukan oleh guru dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar
2. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan guruan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut

3. KD 3.1 dilakukan tagihan penilaian sebanyak 3 kali yang terdiri atas PH dua kali dan PAS satu kali, maka nilai pengetahuan pada KD 3.1 $= \frac{75+68+70}{3} = 71$
4. Nilai akhir rapor $= \frac{71+65+84+88+84}{5} = 78$
5. Deskripsi berisi kompetensi yang sangat baik dikuasai oleh peserta didik dan/atau kompetensi yang masih perlu ditingkatkan. Pada nilai diatas yang kuasai peserta didikadalah KD 3.4 dan yang perlu ditingkatkan pada KD 3.2.
   Contoh deskripsi: "Memiliki kemampuan memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari, perlu peningkatan pemahaman dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)"

3. Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan obyek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester.Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat capaian kompetensi dan kemampuan literasi serta penguatan nilai- nilai karakter yang terkait dengan keterampilan.

Contoh :
Berikut cara pengolahan nilai keterampilan mata pelajaran Geografi kelas X yang dilakukan melalui praktik pada KD 4.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2 sebanyak 2 kali. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui satu proyek. Selain itu KD 4.4 juga dinilai melalui satu kali produk.

Tabel 14. Contoh PengolahanNilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Nilai Akhir (Pembulatan)
4.1	87								87
4.2	66	75							75
4.3					92				92
4.4			75		82				79
	Rerata								**83**

Keterangan:
1. Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 Nilai Akhir diperoleh berdasarkan nilai optimum, sedangkan untuk 4.4 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
2. Nilai akhir semester didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir pada setiap KD.
3. Nilai Rapor $= \frac{87+75+92+78{,}50}{4} = 83{,}13 \approx 83$ (pembulatan).

4. Nilai rapor keterampilan dilengkapi deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD pada KI-4 selama satu semester.
   Deskripsi nilai keterampilan diatas adalah: "Memiliki keterampilan menyajikanhasilobservasilapangandalambentukmakalah yang dilengkapidenganpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau videodan memiliki integritas yang tinggi dalam mengerjakan tugas"

II. Pelaporan Hasil Belajar

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, penguatan nilai-nilai karakter, pengetahuan, dan keterampilan, serta penguasaan terhadap kemampuan literasi pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap yang menonjol dalam satu semester.

Berikut contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap spiritual oleh wali kelas.

Agus: Selalu bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang, serta dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama dan dengan guru.

Contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap sosial oleh wali kelas.

Agus: Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan; sikap kepedulian mulai meningkat, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Selanjutnya, hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester.
Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0-100,ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan guruan.
Konsekuensi dari sistem Paket adalah kenaikan kelas. Berkaitan hal tersebut diatas, maka setiap sekolah wajib memilki kriteria kenaikan kelas yang mengacu kepada Panduan Penilaian yang diterbitkan Ditjen Mandikdasmen dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Salah satu syarat kenaikan kelas adalah bahwa siswa tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

Berikut contoh ilustrasi penentuan kenaikan kelas berdasarkan ketuntasan belajar untuk pengetahuan 60 dan ketuntasan belajar untuk keterampilan 60.

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketram	Penget	Ketram
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	75	76	77	80
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	70	70	80	70
3	Bahasa Indonesia	60	57	58	57	65
4	Matematika	60	58	60	60	60
5	Sejarah Indonesia	60	65	65	65	65
6	Bahasa Inggris	60	70	70	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	65	67	65	70
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	58	60	62	60
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	70	65	70	70

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 2 MP Maka siswa tsb NAIK KELAS
57	62	
59		
60		

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketrap	Penget	Ketrap
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	65	70	70	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	65	65	70	70
3	Bahasa Indonesia	60	55	60	60	70
4	Matematika	60	60	70	56	63
5	Sejarah Indonesia	60	70	70	72	75
6	Bahasa Inggris	60	65	68	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	75	75	75	75
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	60	60	60	58
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	75	75	75	75

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 3 MP Maka siswa tsb TIDAK NAIK KELAS
58		
58		
	59	

C. PENUGASAN

1. Lakukan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar dengan menggunakan data yang tersedia(Data nilai satu semester/KD/Mapel meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan)
2. Secara berkelompok review hasil praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.

D. REFLEKSI

1. Peserta

a) Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan *mind set* yang dalam pengolahan dan pelaporan hasil belajar yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b) Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c) Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. Instruktur

a) Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar
b) Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar